

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPNGANTERBIMBING (PLT)
SMP N 1 SEWONBANTUL YOGYAKARTA
Jl. ParangtritisKM. 7, Timbulharjo Sewon Bantul
Yogyakarta**



Disusun Oleh:

Fania Tri Cahyati

14401241071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN LAPNGAN TERBIMBING (PLT)

SMP N 1 SEWONBANTUL YOGYAKARTA

**Jl. ParangtritisKM. 7, Timbulharjo Sewon Bantul
Yogyakarta**



Disusun Oleh:

Fania Tri Cahyati

14401241071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017LEMBAR PENGESAHAN**



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa:

Nama : Fania Tri Cahyati
NIM : 14401241071
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PLT dan telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Sewon dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Eny Kusdarini M.Hum
NIP. 196005051988031006

Guru Pembimbing

Tri Suyatmi, S.Pd
NIP. 195905061981022005

Dosen Pembimbing PLT
SMP N 1 Sewon

Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP. 196005051988031006

Koordinator PLT
SMP N 1 Sewon

C. Lely Damayanti, M.Pd.
NIP. 196811131997022001

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 1 Sewon



Sarjiyem, M.Pd., M.A.
NIP. 196211091984122003



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esayang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PLT yang bersifat wajib lulus pada program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai bukti dari pelaksanaan PLT di SMP N 1 Sewon yang dilaksanakan pada 15 September – 15 November 2017.

Pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT;
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Prof. Dr. Ajat Sudrajat
4. Drs. Suhadi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Terbimbing (PLT) dan Dosen Pamong di SMP N 1 Sewon;
5. Ibu Sarjiyem, S.Pd.M.A. selaku kepala SMP N 1 Sewon;
6. Bapak Drs. Hardiyanto, selaku wakil kepala sekolah SMP N 1 Sewon
7. Ibu C. Lely Damayanti, M.Pd selaku koordinator PLT SMP N 1 Sewon yang penuh kesabaran dalam membimbing kami;
8. Ibu Tri Suryatmi S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII F, VII H, VIII F, dan VIII H SMP N 1 Sewon yang senantiasa membimbing dan memberi arahan dalam pelaksanaan kegiatan PLT;
9. Bapak Ibu guru, karyawan, siswa serta segenap keluarga besar SMP N 1 Sewon yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama pelaksanaan PLT;
10. Segenap keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan dalam kegiatan PLT ini;
11. Teman-teman kelompok PLT SMP N 1 Sewon yang berjuang bersama dalam kegiatan PLT;



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat praktikan harapkan sehingga menjadi lebih baik untuk nanti kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun

Fania Tri Cahyati
NIM. 14401241071



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran).....	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PLT/ Magang III (Praktik Terbimbing).....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
Daftar Pustaka	26
Lampiran	27



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran
3. Catatan Harian
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Daftar Nilai Kelas VII F, VII H, VIII F dan VIII H
6. Daftar Hadir Siswa
7. Matriks Program Kerja PLT PBD UNY-SMP N 1 Sewon
8. Dokumentasi Foto
9. Jadwal Mengajar Mahasiswa
10. Denah SMP N 1 Sewon
11. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP N 1 Sewon
12. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Sewon
13. Jadwal Piket Harian
14. Jadwal Senyum Sapa Salam
15. Jadwal Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Sewon
16. Kartu Bimbingan PLT
17. Laporan Dana PLT



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMP N 1 SEWON
Oleh: Fania Tri Cahyati
NIM: 14601241006

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap Mahasiswa program kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara profesional. Program Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan guna untuk mengasah empat kompetensi guru yang harus dimiliki, yaitu meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Salah satu yang menjadi mitra kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY adalah SMP Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parang Tritis KM 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas VII F, VII H, VIII F dan VIII H. Tidak hanya ditugaskan dalam mengajar, Mahasiswa praktikan juga turut serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti pendampingan ekstrakurikuler, piket di lobi dan piket 5S.

Hasil dari Praktik lapangan Terbimbing (PLT) selama dua bulan di SMP Negeri 1 Sewon antara lain mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sewon. Pengetahuan tentang cara inovasi dalam mengajar juga diterapkan dalam kegiatan PLT, yang meliputi penggunaan media yang tepat dan menarik, penggunaan metode mengajar yang kontekstual sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu juga menerapkan pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang baik, hingga penilaian kognitif, sikap dan ketrampilan peserta didik. Adapun dalam pelaksanaan PLT tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata kunci: *Laporan, PLT, SMP N 1 Sewon Bantul*



BAB I

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia berkembang semakin dinamis. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran pemerintah yang ingin dunia pendidikan Indonesia maju setara dengan negara-negara lain. Banyak sekali program yang dirintis pemerintah untuk memajukan pendidikan ini. Tetapi perkembangan ini belum bisa merata di seluruh Indonesia. Hampir semua kebijakan terpusat di Jawa, sedangkan daerah lain belum banyak tersentuh. Hal ini kemudian berakibat juga kepada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik tentunya juga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula.

Masalah belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan di segala bidang perlu dilakukan merata, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Perbaikan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik atau guru. Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan PLT bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Tujuan dari Praktik Lapangan Terbimbing adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Lapangan Terbimbing juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah tingkat pertama yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul. Bangunan SMP N 1 Sewon cukup luas karena berdiri di atas lahan 17.100 meter persegi. Letak sekolah ini cukup strategis yaitu berada di pinggir Jalan Parangtritis sehingga sangat mudah untuk ditemukan.

1. Visi dan Misi dari SMP Negeri 1 Sewon Bantul

a. Visi

Siswa cerdas, terampil, berprestasi, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kualitas infrastruktur sarana peribadatan yang memadai.
- 2) Mengembangkan program-program kegiatan peribadatan guru dan peserta didik.
- 3) Mengembangkan kurikulum sekolah berstandar nasional dan pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik dan nonakademik.



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

- 5) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan melek IT.
- 6) Meningkatkan kewaspadaan kesehatan, kebersihan dan penataan lingkungan sekolah yang nyaman.
- 7) Meningkatkan program-program yang sanitasi, penanganan limbah, sampah, dan drainase di sekolah.
- 8) Mewujudkan pelayanan pendidikan dan pelayanan publik yang berkualitas.
- 9) Mewujudkan hubungan harmonis dan dialogis dengan masyarakat sekitar sekolah.
- 10) Mewujudkan peningkatan animo dan apresiasi masyarakat kepada sekolah.
- 11) Mewujudkan hubungan baik dan kerjasama orangtua/ wali peserta didik, masyarakat, dan instansi terkait.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Terdapat 24 ruang kelas, yang terdiri dari :

- a) Ruang kelas VII, 8 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII H
- b) Ruang kelas VIII, 8 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII H
- c) Ruang kelas IX, 8 ruang kelas yaitu IX A – IX H

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi peserta didik, meja-kursi guru, papan tulis (whiteboard), penunjuk waktu, alat kebersihan (sapu lantai dan sapu untuk membersihkan langit-langit), papan absensi, papan administrasi kelas serta foto Presiden dan wakil Presiden. Ada beberapa kelas yang telah dilengkapi dengan LCD.

2) Laboratorium

- a) Laboratorium IPA
- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Bahasa

3) Ruang Multimedia

4) Ruang Kesenian

5) Perpustakaan



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

b. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Tata Usaha
- 4) Penerima Tamu

c. Fasilitas Penunjang

SMP Negeri 1 Sewon memiliki gudang, dapur, ruang reproduksi, KM/WC guru, KM/WC peserta didik, ruang BK, UKS, ruang PMR/Pramuka, ruang OSIS, mushola, ruang ganti, koperasi, kantin, rumah pompa/menara air, parkir kendaraan, pos jaga, lapangan olahraga basket, lapangan voli, dan lapangan upacara.

Dari hasil observasi, dapat dikatakan kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP Negeri 1 Sewon secara keseluruhan sudah cukup baik. Bangunan dan lingkungan SMP Negeri 1 Sewon sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan di lingkungan sekolah sudah cukup banyak namun perlu beberapa penataan dan pemeliharaan agar lebih rapi dan indah. Penataan bangunan sekolah yang cukup rumit, sedikit mempersulit dalam menemukan lokasi tertentu namun adanya denah sekolah dan maket keadaan sekolah dapat membantu pencarian lokasi tertentu.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta didik, Guru, dan Karyawan.

Jumlah total peserta didik di SMP Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2017 berjumlah 650 orang, dengan rincian untuk peserta didik kelas VII sejumlah 214, kelas VIII sejumlah 221 dan kelas IX sejumlah 215. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP N 1 Sewon sangat berkompeten di bidangnya masing-masing. Jumlah guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Sewon adalah 49 orang. Sedangkan jumlah tenaga administrasi dan lainnya adalah 13 orang.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan belajar mengajar di kelas telah berjalan dengan baik dan lancar sedangkan untuk kegiatan peserta didik diluar kegiatan akademik, SMP Negeri 1 Sewon memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

hari Selasa, Rabu dan Jumat, yaitu berupa: Tonti, Tari, Pramuka, Voli, Tenis Meja dan Basket. Antusias murid-murid mengikuti ekstrakurikuler juga sangat baik. Adapun ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk peserta didik kelas 7 dan 8 adalah wajib memilih salah satu ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah.

c. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP N 1 Sewon. OSIS di SMP N 1 Sewon sudah terorganisir dengan baik dengan merekrut anggota dari perwakilan setiap kelas. Kegiatan OSIS masih kurang baik, kerja OSIS sendiri tidak berjalan rutin dan biasanya hanya mengadakan rapat ketika akan dilaksanakan suatu event.

d. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi diantara warga sekolah di SMP N 1 Sewon berdasarkan hasil observasi praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik, hal itu terlihat dari perilaku kepala sekolah dengan para guru yang saling berjabat tangan dan tegur sapa ketika bertemu, baik di sekolah maupun luar sekolah.
- 2) Interaksi sosial antara para guru terlihat harmonis, itu ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang terjalin baik antara guru satu dengan guru lainnya baik guru satu mata pelajaran maupun beda mata pelajaran, friksi-friksi yang terjadi dapat diatasi dengan baik dan bijaksana.
- 3) Interaksi antara para guru dengan peserta didik terjalin dengan baik layaknya sebuah keluarga. Murid menghormati guru seperti hormatnya anak terhadap orang tua, ini terlihat ketika seorang peserta didik bertemu dengan guru, langsung menjabat dan encium tangan guru. Hal sebaliknya pula, guru menganggap murid seperti anaknya sendiri selalu menyayangi dan menghargai pendapat ataupun saran dari murid.
- 4) Interaksi antara para peserta didik di SMP N 1 Sewon sangat akrab satu sama lain, tidak ada diskriminasi maupun perlakuan berbeda



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

antara teman satu dengan lainnya, seangkatan dengan adik kelas, mereka dapat berbaur dengan baik.

- 5) Interaksi para guru dengan staff TU terjalin layaknya interaksi dengan guru dengan kepala sekola sekolah dan antar para guru. Sebagai rekan satu tempat kerja, mereka bekerja sama dengan baik dan saling menutupi kekurangan masing-masing pihak.

e. Pembelajaran

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013.

b) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMP yang telah ditetapkan.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian guru menanyakan keadaan serta menanyakan kehadiran peserta didik. Sealnjutnya guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (review). Cara membuka pelajaran sudah baik.

b) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan apersepsi (reinforcement) untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga peserta didik tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

c) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran scientific (Scientific Learning), dimana guru mengarahkan, menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

d) Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan di SMP N 1 Sewon disesuaikan dengan materi dari tiap-tiap mata pelajaran yang akan disampaikan.

e) Metode Pembelajaran

Materi diberikan menggunakan beberapa metode pembelajaran, misalnya metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan lain-lain. Metode tersebut digunakan disesuaikan dengan model pembelajaran yang dipakai dan materi yang disampaikan.

f) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi peserta didik yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Akan tetapi penggunaan bahasa dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang diterima. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka guru akan menyampaikan dengan Bahasa Inggris. Sedangkan pada saat mata pelajaran Bahasa Jawa guru juga akan menyampaikan materi dengan Bahasa Jawa.

g) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu praktik lebih besar daripada pemberian materi sehingga peserta didik bisa langsung mempraktikkan konsep yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut juga



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang berjalan yaitu bahwa peserta didik harus lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

h) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dekat peserta didik sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik secara individu maupun kelompok disamping pembelajaran secara klasikal (Classical Learning). Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas atau praktik yang telah dilakukan dan sesekali duduk untuk menilai sikap dan kerja peserta didik.

i) Cara Memotivasi Peserta didik

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan pemberian penghargaan berupa tepuk tangan, ucapan “ya bagus” dan tambahan nilai keaktifan bagi peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

j) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh peserta didik kemudian beberapa peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif peserta didik. Guru juga menggunakan media LCD untuk menampilkan beberapa pertanyaan.

k) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan penguatan materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

l) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yakni LCD, laptop, whiteboard, spidol, penghapus.



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

Pembelajaran akan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga peserta didik dapat secara mudah dan lebih mandiri untuk belajar.

m) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan mengamati sikap dan hasil praktik peserta didik pada mata pelajaran PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN dan pengajuan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Evaluasi dengan cara memberikan beberapa soal berkaitan dengan konsep dilakukan untuk memastikan peserta didik memahami dan menguasai konsep.

n) Menutup Pelajaran

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Selanjutnya, guru menutup pelajaran dengan salam.

1) Perilaku Peserta didik

a) Perilaku Peserta didik di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka peserta didik memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan diskusi maka peserta didik lebih bebas bergerak untuk berinteraksi dengan teman-temannya tetapi dengan pengawasan dari guru.

b) Perilaku Peserta didik di Luar Kelas

Sebagian besar peserta didik secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan peserta didik dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan selama 2bulan terhitung mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMP N 1 Sewon dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	15 September 2017	SMP N 1 Sewon
2.	Observasi Pra PLT	Maret-April 2017	SMP N 1 Sewon



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
3.	Pembekalan PLT	11-12 September 2017	GPLA Lantai 3 FIK, UNY
4.	Praktik Lapangan Terbimbing(PLT)	15 September 2017 s.d. 15 November 2017	SMP N 1 Sewon
5.	Penarikan Mahasiswa PLT	15 November 2017	SMP N 1 Sewon
6.	Penyelesaian Laporan/ Ujian	25 November 2017	SMP N 1 Sewon dan UNY

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah
3. Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh mahasiswa.
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan sekolah.
5. Tujuan PLT UNY yang telah ditetapkan sejak awal.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program yang dilakukan oleh mahasiswa dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMPN 1 Sewon.

Program Kegiatan Mengajar

- a. Pembuatan Program Kerja PLT
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan Daftar Hadir dan Daftar Nilai
- d. Membuat Media Pembelajaran
- e. Praktik Mengajar Terbimbing
- f. Praktik Mengajar Mandiri
- g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar dengan Guru



- h. Bimbingan dengan DPL

Program Kegiatan Non Mengajar

- a. Upacara Bendera Hari Senin
- b. Upacara Sumpah Pemuda
- c. Mendampingi Kegiatan Ekstrakurikuler
- d. Mendampingi lomba MTQ
- e. Mengikuti Kegiatan Sekolah
- f. Melaksanakan Piket Sekolah
- g. Pembuatan Laporan PLT
- h. Mengadakan Lomba Peringatan Sumpah Pemuda
- i. Mengawasi PTS



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Peer Teaching

Pengajaran *peer teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan Kompetensi Dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/ lembaga pendidikan dalam program PLT. Di dalam pengajaran *peer teaching*, mahasiswa dibekali bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran. *Peer teaching* dilaksanakan pada semester 3,4,5,dan 6.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah (Fisik)

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PLT yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

a. Observasi Pembelajaran di Kelas (Non Fisik)

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PLT. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

- 1) Teknik membuka dan memotivasi peserta didik
- 2) Teknik penguasaan kelas
- 3) Teknik penyampaian materi



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

4) Teknik menutup pelajaran

Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum 2013	Kurikulum yang berlaku di SMP N 1 Sewon yaitu Kurikulum 2013. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar.
2.	Silabus	Silabus disusun secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran di suatu ruang tertentu agar siap digunakan sebagai acuan dalam KBM. Dengan hal ini, diharapkan semua guru mata pelajaran mempunyai silabus.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan. Penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran sudah bagus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mempersensi peserta didik untuk mengetahui apakah ada peserta didik yang tidak masuk. Setelah itu guru mereview sekilas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa kembali ingat.
2.	Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

- | | |
|------------------------------|---|
| | Demonstrasi, Inclusive (cakupan), Bagian dan keseluruhan (Part and whole), Permainan (game). |
| 4. Penggunaan Bahasa | Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran. |
| 5. Penggunaan Waktu | Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran tepat 15 menit sebelum bel tanda pergantian jam berbunyi. |
| 6. Gerak | Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya diam di depan, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian dan mengamati siswa. |
| 7. Cara Memotivasi Siswa | Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus”. Intinya Guru mampu membuat siswa merasa nyaman. |
| 8. Teknik Bertanya | Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas sambil memberikan contoh. |
| 9. Teknik Penguasaan Kelas | Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik. |
| 10. Penggunaan Media | Media yang digunakan oleh guru adalah peralatan olahraga yang tersedia. |
| 11. Bentuk dan Cara Evaluasi | Setelah materi pelajaran dalam satu sampai dengan dua kali pertemuan selesai, guru |



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan rumusan.

f. Materi Pembelajaran

Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.

g. Metode

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah metode *Scientific*. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

h. Sumber Bahan Pembelajaran



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta *up date*.

i. Media

Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

j. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.

k. Penilaian/Evaluasi

Penilaian mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan (unjuk kerja, portofolio, tugas proyek, dan lain-lain), serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan PLT

1. Program Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PLT, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PLT diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PLT terbimbing dan mandiri oleh mahasiswa. Kelas yang diampu adalah kelas VII F, VII H, VIII dan VIII H. Jadwal mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat. Rincian jadwal mengajar adalah sebagai berikut:

Jadwal Mengajar Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin, 25 September 2017	Pertama	4,5,6	7 H	Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
2.	Rabu, 27 September 2017	Pertama	1,2,3	8 F	Sikap Positif terhadap Sistem Pemerintahan Indonesia.
3.	Kamis, 28	Pertama	8,9,10	8 H	Sikap Positif terhadap



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
 Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

	September 2017				Sistem Pemerintahan Indonesia.
4.	Jumat, 29 September 2017	Pertama	4,5,6	7 F	Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
5.	Senin, 2 oktober 2017	Kedua	4,5,6	7 H	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
6.	Rabu, 4 Oktober 2017	Kedua	1,2,3	8 F	Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia
7.	Kamis, 5 Oktober 2017	Kedua	8,9,10	8 H	Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia
8.	Jumat, 6 Oktober 2017	Kedua	4,5,6	8 F	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
9.	Senin, 23 Oktober 2017	Ketiga	4,5,6	7 H	Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia
10.	Rabu, 25 Oktober 2017	Ketiga	1,2,3	8 F	Proses Pembuatan Peraturan Perundang-Undangan Indonesia..
11.	Kamis, 26 Oktober 2017	Ketiga	8,9,10	8 H	Proses Pembuatan Peraturan Perundang-Undangan Indonesia..
12.	Jumat 27 Oktober 2017	Ketiga	4,5,6	7 F	Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia
13.	Senin, 30 Oktber 2017	Keempat	4,5,6	7 H	Peran Tokoh Perumus UUD 1945
14.	Rabu, 1 November 2017	Keempat	1,2,3	8 F	Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan
15.	Kamis, 2 November 2017	Keempat	8,,9,10	8 H	Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

16.	Jumat, 3 November 2017	Keempat	4,5,6	7 F	. Peran Tokoh Perumus UUD 1945
17.	Senin , 6 November 2017	Kelima	4,5,6	7 H	Ulangan harian
18.	Rabu, 8 November 2017	Kelima	1,2,3	8 F	Ulangan harian
19.	Kamis, 9 November 2017	Kelima	8,9,10	8 H	Ulangan Harian
20.	Jumat, 10 November 2017	Kelima	4,5,6	7 F	Ulanganan Hari

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya dapat mengajar dengan lebih baik. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh praktikan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari LPPMP.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak 7 kali. Hal ini berkaitan dengan ketentuan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa praktikan harus mengajar minimal 4 kali pertemuan dan guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar.

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori dan praktek, yaitu mata



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit. Proses pembelajaran teori dilakukan di dalam kelas dan praktik dilakukan di luar kelas dengan media utama adalah papan tulis, proyektor, lcd di ruangan dan peralatan olahraga menyesuaikan materi untuk di luar kelas. Praktik mengajar dilakukan sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya.

Kondisi peserta didik yang sedikit ramai dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau mengulang hasil diskusi atau mengulang gerakansendiri. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

2) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMP N 1 Sewon. Untuk pembimbing UNY dilakukan di tempat yang sudah ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PLT. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

3) Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak 5 kali oleh mahasiswa praktikan di masing-masing kelas VII F, VII H, VIII F dan VIII H. Proses penilaian meliputi penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang diambil pada setiap pertemuan; penilaian pengetahuan yang diambil pada tes tertulis atau lisan pada setiap tes.



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

b. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PLT wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PLT. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PLT oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sampai 1 minggu setelah penarikan.

c. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT di SMP N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di SMP N 1 Sewon. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PLT UNY.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil Kegiatan PLT

Selama pelaksanaan PLT praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi yang baik agar mudah dipahami peserta didik, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, di mana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *peer teaching* yang pernah dilakukan di kampus. Selama praktik mengajar, praktikan banyak memperoleh pengalaman menjadi seorang guru yang benar-benar nyata dengan berbagai permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang perlu dipecahkan atau dicarikan solusinya.

PLT dilakukan oleh praktikan secara terbimbing. Pada praktik mengajar, praktikan hampir selalu berkonsultasi pada guru pembimbing setelah selesai mengajar untuk melakukan evaluasi guna meningkatkan proses mengajar pada pertemuan selanjutnya. Beberapa masukan terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu mengenai apersepsi, pengelolaan kelas, penilaian/ evaluasi, dan penghargaan yang perlu ditingkatkan lagi. Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:



a. Metode *Scientific*

Metode ini digunakan pada setiap pertemuan berkaitan dengan kurikulum 2013 yang menuntut penggunaan metode *Scientific*. Setiap pertemuan peserta didik diberi LKS/buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk melakukan penyelidikan. Peserta didik dituntut aktif dalam melakukan penyelidikan dan guru hanya memberi motivasi serta pengarahan. Pertama-tama peserta didik dituntut untuk membuat hipotesis, melakukan penyelidikan, intervensi atau mendiskusikan hasil, kemudian mengkomunikasikan hasil penyelidikan yang diperoleh.

Dalam praktik pengajaran kewarganegaraan di kelas, penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga banyak melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (peserta didik aktif). Dalam pelaksanaan program PLT terdapat sedikit hambatan yakni beberapa peserta didik bergurau di kelas maupun di luar kelas dan berjalan-jalan saat melakukan penyelidikan atau diskusi sehingga kelas menjadi gaduh dan kurang terkendali. Siswa kurang aktif dalam diskusi kelas dan tanya jawab yang dilakukan guru. Pengumpulan tugas tidak sesuai waktu.

b. Hambatan dan Solusi

Hambatan-hambatan yang dialami dapat diatasi dengan solusi yang tepat sehingga hambatan yang ada tidak memberikan kegagalan pada pelaksanaan program PLT. Solusi yang digunakan adalah menegur siswa dan memberikan pertanyaan tentang materi diskusi pada siswa yang ramai. Selalu mengingatkan tugas peserta didik dan memberikan deadline terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, pemberian nilai lebih dan memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan guru.

2. Refleksi

Secara keseluruhan kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan pelaksanaan praktikan mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dikonsultasikan dengan guru, baik mengenai materi yang akan disampaikan, metode, maupun RPP.
- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang merasa kurang mampu dalam praktik maupun teori.
- c. Memberikan evaluasi, baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang diterangkan dapat diserap oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor guru, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar, materi pengajaran, dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas dan memberikan umpan balik yang sangat berarti bagi praktikan. Faktor pendukung dari peserta didik adalah mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat menghargai praktikan sebagai guru praktik dalam proses belajar mengajar. Faktor pendukung dari sekolah adalah memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan PLT.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMP N 1 Sewon pada bulan September-November dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PraktekLapangan Terbimbing dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
4. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMPN 1 Sewon, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk pihak UNY:

- a. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PLT. Diharapkan pembekalan PLT lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLT, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PLT dapat dioptimalkan.
- b. Pihak kampus sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi danaPLT dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- c. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PLT dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

- d. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 1 Sewon lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 1 Sewon.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia untuk siswa, perlu ditingkatkan lagi dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap organisasi siswa di sekolah khususnya OSIS dan kerohanian.
- b. Kemajuan yang telah dicapai SMP N 1 Sewon dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Sewon, meskipun kegiatan PLT tahun 2017 telah berakhir.

3. Untuk pihak mahasiswa PLT

- a. Dalam kegiatan PLT, mahasiswa hendaknya mencari data informasi yang akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Saling menghargai dan menghormati antaranggota kelompok dan selalu menjaga kekompakan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara seluruh mahasiswa PLT SMP N 1 Sewon, meskipun kegiatan PLT tahun 2017 telah berakhir.



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan PLT & PKL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press
- Tim Pembekalan PLT UNY. 20016. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY Press
- Tim Penyusun Panduan PLT. 2017. *Panduan PLT/ Magang III*. Yogyakarta: UNY Press



LAPORAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

LAMPIRAN



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
 Nama Mahasiswa : Fania Tri Cahyati
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis Km 7 Jl. Parangtritis Km. 7
 Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
 Nomor Mahasiswa. : 14401241071
 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah cukup luas dengan gedung yang berderet.	
2	Potensi siswa	Baik	
3	Potensi guru	Baik	
4	Potensi karyawan	Baik	
5	Fasilitas KBM, media	Baik, namun ada kelas yang LCD yang tidak dapat digunakan karena rusak	
6	Perpustakaan	Kurang tertata dengan baik.	
7	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium fisika, biologi, bahasa dan komputer.	
8	Bimbingan konseling	Sudah ada	
9	Bimbingan belajar	Sudah ada dan biasanya diampu guru pembimbing atau wali kelas.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Basket, tenis meja, voli, pramuka dan peleton inti	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada	

12	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah ada dan dikelola guru-guru	
13	Administrasi	Sudah baik	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	
16	Koperasi siswa	Ada, dikelola oleh guru dan karyawan	
17	Tempat ibadah	Sudah baik dan bersih	
18	Kesehatan lingkungan	Djalankan dengan piket dan kerja bakti pada akhir pelajaran setiap hari Sabtu	

Sewon, 15 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT

Mahasiswa

C.Lely Damayanti, M.Pd.
NIP. 196811131997022001

Fania Tri Cahyati
NIM. 14401241071

Lembar Observasi Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
 Alamat Sekolah : Jl. Parangtritis Km. 7 Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
 Waktuobservasi : 17 Maret 2017
 Pukul : 07.30-11.00
 Nama Mahasiswa : Fania Tri Cahyati
 Nim : 144101241071
 Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum 13	Kurikulum yang berlaku di SMP N 1 Sewon yaitu Kurikulum 13. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar.
2.	Silabus	Silabus disusun secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran di suatu ruang tertentu agar siap digunakan sebagai acuan dalam KBM. Dengan hal ini, diharapkan semua guru mata pelajaran mempunyai silabus.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan. Penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran sudah bagus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mempersensi peserta didik untuk mengetahui apakah ada peserta didik yang tidak masuk. Setelah itu guru mereview sekilas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya agar siswa kembali ingat.
2.	Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan Demonstrasi, Inclusive (cakupan), Bagian dan keseluruhan (Part and whole), Permainan (game).
4.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5.	Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran tepat 15 menit sebelum bel tanda pergantian jam berbunyi.
6.	Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya diam di depan, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian dan mengamati siswa.
7.	Cara Memotivasi Siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus”. Intinya Guru mampu membuat siswa merasa nyaman.
8.	Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas sambil memberikan contoh.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik.
10.	Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh guru adalah peralatan olahraga yang tersedia.
11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Setelah materi pelajaran dalam satu sampai dengan dua kali pertemuan selesai, guru memberikan ulangan dalam bentuk tes lisan atau tulis dan juga gerakan.
12.	Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan benar. Pembelajaran diakhiri dengan pendinginan ringan.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, hampir semua siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Hal ini ditunjang juga dengan

		jumlah murid yang pas dengan besarnya ruangan, sehingga keadaan kelas menjadi kondusif. Kemudian ketika guru memberikan soal untuk dikerjakan sebagian besar siswa yang belum mengerti angkat tangan lalu bertanya kepada guru.
2.	Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku Siswa di luar sekolah memiliki kecenderungan berkelompok. Siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran di luar kelas.

Bantul, 15 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Tri Suyatmi S.Pd

NIP. 195905061981032005

Fania Tri Cahyati

NIM. 14401241071

CATATAN HARIAN PRAKTER LAPANGAN TERBIMBING

NAMA MAHASISWA : FANIA TRI CAHYATI

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON

NO. MAHASISWA : 14401241071

ALAMAT : JL PARANGTRITIS KM.7 SEWON,BANTUL

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-11.00	Penerjunan Mahasiswa kepada sekolah	Penerimaan mahasiswa oleh wakil kepala sekolah (Bapak Hardiyanto) yang dihadiri oleh 12 mahasiswa, satu Dosen pembimbing Lapangan dan satu guru sebagai koordinator PLT (Ibu Laely Damayanti)	

2.	Senin, 18 September 2017	07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara berlangsung tertib dengan diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 1 Sewon serta jajaran dewan guru dan kariawan.
		09.40-11.40	Observasi Kelas	Mengamati karakter siswa ketika KBM berlangsung , pengamatan dilakukan di kelas 7 H yang terdiri dari 26 siswa dengan 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.
3.	Selasa, 19 September 2017	06.25-12.00	Salam sapa (Jabat Tangan)	Menyambut siswa yang berangkat sekolah lalu menyalaminya satu persatu, piket dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.20-09.20	Observasi Kelas	Mengamati karakter siswa kelas VIII F pada saat mengikuti pelajaran
	Rabu, 20 September			

4.	2017	09.30-12.00	Merancang RPP	Membuat RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada hari senin 25 september 2017. Pembuatan dilakukan oleh satu orang mahasiswa.	
		13.00-14.30	Membuat Media Pembelajaran	Membuat power point untuk pembelajaran kelas VII	
5.	Kamis, 21 September 2017	-	Hari Libur (Tahun Baru Islam)		
6.	Jumat, 22 September 2017	09.40-11.40	Observasi Kelas	Mengamati kondisi dan karakter siswa di kelas VII F	

		12.00-14.00	Penyusunan matrik progam kerja	Merancang Program kerja yang akan dilaksanakan pada 2 bulan kedepan. Dilakukan oleh kelompok berjumlah 10 mahasiwa	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00-12.00	Membantu Sekolah dalam perlombaan MTQ	Membantu guru dan kariawan dalam kegiatan perlombaan MTQ yang diadakan di SMP Negeri 1 Sewon.	
8.	Senin, 25 September 2017	06.30-07.00	Salam Sapa (Jabat Tangan)	Menyambut siswa yang datang kesekolah lalu menyalaminya. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa agar paham mengenai sopan santun sedari kecil. Dilakukan oleh 2 Guru dan 2 Mahasiswa PLT.	

		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Sewon, upacara berlangsung hikmat dan berlajan lancar.	
		09.40-11.40	Mengajar dikelas 7 H	Mengajar untuk pertemuan pertama dikelas 7 H membahas materi BAB dua mengenai penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pelaksanaan pembelajaran adalah terbimbing diawasi oleh Ibu Napsini sebagai pengampu mata Pelajaran PKn kelas VII	
		13.00-14.30	Penyusunan Matriks Program Kerja	Menyusun matrik program kerja yang akan dijalankan selama PLT	

9.	Selasa, 26 September 2017		(Izin untuk kuliah)		
10.	Rabu, 27 September 2017	07.20-09.20	Mengajar dikelas VIII F	Mengajar dikelas VII F denga materi kedudukan fungsi UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran kali ini dibimbing oleh Ibu Tri Suryatmi selaku guru pamong untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Siswa yang hadir adalah Nihil.	
		09.30-10.30	Konsultasi RPP	Setelah pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung maka diadakan	

		13.00-15.00	Revisi RPP	<p>konsultasi RPP untuk pertama kalinya, membahas mengenai kesalahan-kesalahan pada langkah awal pembukaan dan inti pada pembelajaran.</p> <p>Melakukan revisi RPP untuk pertemuan pada hari kamis pada pembelajaran dikelas VIII H. Dilakukan oleh satu mahasiswa.</p>	
11.	Kamis, 28 September 2017	07.00-09.00	Membuat media pembelajaran	<p>Membuat media pembelajaran dalam hal ini adalah power point dan menyiapkan video yang akan ditayangkan pada proses pembelajaran.</p>	
		11.40-14.20	Mengajar dikelas VIII H	<p>Mengajar dikelas VIII H dengan materi kedudukan fungsi UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari. Pada</p>	

				<p>pembelajaran kali ini dibimbing oleh Ibu Tri Suryatmi selaku guru pamong untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Siswa yang hadir adalah Nihil.</p>	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00-09.00	Menyiapkan RPP	<p>Menyiapkan RPP, lebih khususnya lagi adalah membuat bahan soal yang akan didiskusikan oleh peserta didik. Dilakukan oleh satu mahasiswa.</p>	
		09.20-11.20	Mengajar dikelas VII F	<p>Mengajar dikelas VII F untuk materi yang pertama disampaikan adalah mengenai penerapan norma pada kehidupan sehari-hari. Jumlah siswa yang hadir adalah nihil.</p>	

13.	Senin, 2 Oktober 2017	-	Izin (Tidak masuk)		
14.	Selasa, 3 Oktober 2017	-	Izin (Tidak masuk)		
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-09.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan pada pertemuan mengajar minggu berikutnya dan juga membuat butir soal latihan untuk siswa.	
		09.30-11.45	Menyusun Laporan	Mengumpulkan lampiran yang akan digunakan dalam laporan. Seperti denah, jadwal pelajaran dan membuat	

		13.00-14.30	Membuat media pembelajaran	jadwal mengajar mahasiswa. Mencari gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik yang selanjutnya akan digunakan untuk diskusi pada pembelajaran jam kedua.	
16.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-10.00	Rekap nilai dan mengoreksi Tugas	Mengoreksi tugas siswa yang telah dikumpulkan pada pertemuan pertama sebagai tugas diskusi dan individu. Dan merekapnya dalam daftar nilai, dilakukan oleh satu mahasiswa.	
		10.00-11.00	Piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan melayani peminjaman buku	

		13.00-14.30	Menyusun laporan	Mengumpulkan lampiran yang digunakan dalam penyusunan laporan PLT.	
17.	Jumat, 6 Oktober 2017	08.00-10.00	Konsultasi RPP	Menanyakan mengenai materi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan meminta masukan atas pertemuan pembelajaran pada minggu sebelumnya.	
		13.00-14.30	Merancang RPP	Merancang RPP dari hasil konsultasi yang telah dilakukan, lalu memperbaiki kesalahan-kesalahan pada RPP sebelumnya. Dilakukan oleh satu mahasiswa.	

18.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.00	Piket	Membersihkan Basecamp dan merapikan alat-alat yang ada di basecamp. Piket dilakukan oleh dua orang mahasiswa.
		10.00-11.30	Menjaga ujian	Menjaga ujian di ruang 18, dalam hal ini mengawasi padamata pelajaran PKn. Diawasi oleh satu orang mahasiswa PLT dan didampingi oleh satu guru.
		13.00-14.00	Membuat media	Membuat media pembelajaran untuk siswa kelas VIII pada materi tata urutan perundang-undangan nasional.
19.	Selasa, 10 Oktober 2017		Izin (Tidak masuk)	

20.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi Ujian	Mengawasi ujian mata pelajaran Bahasa Inggris diruang 12 dengan didampingi oleh satu guru pengawas.jumlah siswa yang hadir adalah nihil.	
		10.00-11.30	Menjaga ujian	Menjaga ujian pada mata pelajaran bahasa jawa diruang 18. Pengawasan dilakukan oleh satu mahasiswa dengan didampingi oleh satu guru. Jumlah siswa yang hadir adalah Nihil	
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.00-07.00	Piket (salam sapa)	Menyalami siswa yang hadir didepan pintu gerbang. Salam sapa dilakukan oleh dua mahasiswa dengan didampingi	

		07.00-09.00	Merancang RPP	oleh satu guru. Merancang RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada kelas VII pertemuan setelah PTS selesai.	
		10.00-12.20	Mengawasi ujian	Mengawasi ujian diruang 13 mata pelajaran penjaskes. Didampingi oleh satu guru pengawas dan dilakukan oleh satu mahasiswa.	
22.	Jumat. 13 Oktober 2017	07.00-08.00	Piket (kebersihan)	Membersihkan basecamp dan merapikan alat-alat yang ada dalam basecamp. Piket dilakukan oleh dua orang mahasiswa.	
		10.00-11.20	Mengawasi Ujian	Mengawasi ujian diruang 17. Dilakukan	

23.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-09.00	Merancang RPP	oleh satu mahasiswa dan didampingi oleh satu guru. Jumlah siswa yang hadir adalah Nihil.
		09.40-11.40	Mengajar	Menyiapkan RPP dan media ajar yang akan digunakan untuk mengajar di kelas VII H setelah PTS selesai. Mengajar di kelas VII F dengan materi perumusan dan pengesahan UUD 1945. Dilakukan oleh satu mahasiswa dengan dibimbing oleh satu guru dan jumlah siswa yang hadir adalah nihil.
		12.00-13.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dan media pembelajaran yang digunakan, evaluasi mengenai langkah-langkah yang harus dirubah dan penataan tata letak siswa pada saat

24.	Selasa, 17 oktober 2017	-	Izin (tidak masuk)	diskusi.	
25.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.20-09.20	Mengajar	Mengajar dikelas VIII F materi mengenai tata urutan perundang-undangan nasional. Jumlah siswa yang hadir adalah nihil. Pembelajaran dilakukan oleh satu mahasiswa dengan dibimbing oleh satu guru mata pelajaran PKn.	
		10.00-11.00	Konsultasi RPP	Konsultasi dan evaluasi pembelajaran pada pengajaran dikelas VIII F.	

		13.00-15.00	Revisi RPP	Merevisi RPP yang telah dikoreksi oleh guru pembimbing dan merubahnya sehingga menjadi benar karena akan digunakan lagi untuk mengajar pada hari berikutnya dikelas VIII H	
26.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-09.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran berupa power point untuk dipresentasikan kepada siswa kelas VIII pada materi tata urutan perundnag-undangan nasional.	
		11.40-14.20	Mengajar	Mengajar dikelas VIII H materi menegnai tata urutan perundang-undangan nasional. Dengan dibimbing oleh satu guru pembimbing dan pembelajaran dihadiri oleh seluruh jumlah siswa (nihil)	

27.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-09.00	Menyiapkan media	Membuat bahan diskusi yang akan ditugaskan kepada siswa kelas VII F dalam pembelajaran mengenai pengesahan dan perumusan UUD 1945.	
		09.20-11.20	Mengajar	Mengajar dikelas VII F materi perumusan dan pengesahan UUD 1945 dengan didampingi oleh satu guru pembimbing dan dihadiri oleh seluruh siswa kelas VII F	
28.	Senin, 23 Oktober 2017		Izin (Tidak Masuk)		
	Selasa, 24 Oktober				

29.	2017		Izin (Tidak Masuk)		
30.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.20-09.20	Mengajar	Mengajar dikelas VIII F materi mengenai Makna Tata Urutan Peraturan Perundangan Nasioal, dengan dibimbing oelh satu guru dan diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII F	
		10.00-11.00	Konsultasi RPP	Revisi mengenai RPP yan masih perlu diperbaiki pada materi tata urutan perundangan dan koreksi pada pembuatan media.	
		13.00-14.00	Revisi RPP	Melakukan perbaikan RPP pada materi pemebelajaran sebelumnya. Dilakukan oleh satu mahasiwa.	

		14.00-15.00	Menyusun Laporan	Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk penyusunan laporan, seperti rekap nilai sikap dan keterampilan pada setiap pertemuan.	
31.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-09.00	Menyiapkan RPP dan Bahan ajar	Menyiapkan RPP dan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dikelas VIII H	
		11.40-14.20	Mengajar	Mengajar dikelas VIII H materi mengenai proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional. Dihadiri oleh seluruh siswa kelas VIII H	
		14.30-15.00	Konsultasi	Konsultasi dan bimbingan mengenai evaluasi pengajaran mahasiswa PLT oleh	

32.	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket (Salam Sapa)	guru pembimbing.	
		08.00-09.00	Menyiapkan media pembelajaran	Menyambut siswa didepan pintu gerbang diikuti oleh dua mahasiswa PLT dan dua guru.	
		09.20-11.20	Mengajar	Membuat Power Point sebagai bahan presentasi untuk menjelaskan materi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas VII F	Mengajar dikelas VII F dengan materi makna UUD 1945 bagi bangsa dan negara. Jumlah siswa yang hadir adalah nihil. Pembelajaran dilakukan oleh satu mahasiswa dengan dibimbing oleh satu guru.

		11.30-12.00	Konsultasi RPP	Bimbingan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLT (apa saja yang perlu dirubah dan apa saja yang sudah baik dalam proses pembelajaran supaya dipertahankan)	
33.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-09.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa power point untuk persentasi yang akan digunakan untuk mengajar dikelas VII H	
		09.40-11.40	Mengajar	Mengajar dikelas VII F materi mengenai Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia 1945 bagi bangsa dan negara.	
				Evaluasi pembelajarn dan perbaikan	

		12.00-13.00	Konsultasi RPP	RPP pada pembelajaran terakhir. Dilakukan oleh satu mahasiswa dan satu guru pembimbing	
		14.00-15.00	Revisi RPP	Memperbaiki RPP yang masih perlu untuk dibenahi, dan digunakan untuk pembelajaran pada pertemuan kelas berikutnya.	
34.	Selasa, 31 Oktober 2017		Izin (Tidak masuk)		
35.	Rabu, 1 November 2017	07.20-09.20	Mengajar	Mengajar dikelas VIII F dengan materi pembelajaran proses pembuatan peraturan perundang-undangan. Dibimbing oleh satu guru pembimbing	

				dan kegiatan pembelajaran dihadiri oleh seluruh siswa kelas VIII F	
		10.00-11.00	Konsultasi pembelajaran	Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan.	
		12.00-14.00	Revisi RPP	Membuat RPP dan merevisi RPP pada pembelajaran terakhir. Dilakukan oleh satu mahasiswa.	
36.	Kamis, 2 November 2017	07.00-09.00	Membuat Media Pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran berupa power point. Dilakukan oleh satu mahasiswa.	

37.	Jumat, 3 November 2017	11.40-14.20	Mengajar	Mengajar dikelas VIII H. Dibimbing oleh satu guru pembimbing dan jumlah siswa yang hadir adalah nihil.
		14.30-15.00	Konsultasi soal UH	Konsultasi mengenai soal yang akan digunakan untuk ulangan harian pada pertemuan pekan berikutnya, dilakukan oleh satu mahasiswa dan satu guru pembimbing.
		07.00-09.00	Membuat RPP dan media pembelajaran.	Merancang power point dan menyiapkan media berupa gambar yang akan digunakan untuk mengajar dikelas VII F.

		09.20-11.20	Mengajar	Mengajar dikelas VII F materi mengenai peran tokoh perumus UUD 1945. Pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas VII F dan dibimbing oleh satu guru pembimbing.	
		11.30-12.	Konsultasi soal UH	Konsultasi mengenai soal yang akan digunakan untuk ulangan harian kelas VII yang akan dilaksanakan pada pertemuan pekan depan. Dilakukan oleh satu mahasiswa dan satu guru pembimbing.	
		13.00-14.00	Rapat Koordinasi Kelompok	Rapat terkait pelaksanaan lomba sumpah pemuda yaitu lomba poster, lomba kebersihan dan lomba puisi serta	

38.	Senin, 6 November 2017	07.00-09.00	Membuat soal ulangan harian	pelaksanaan sloganisasi dan fixsasi mengenai perpisahan PLT. Membuat soal Ulangan Harian Kelas 7 beserta kunci jawabannya. Dilakukan oleh satu mahasiwa.
		09.40-11.40	Ulangan Harian VII H	Ulangan Harian kelas VII H diikuti oleh seluruh siswa kelas VII H
		13.00-15.00	Rapat Koordinasi Kelpompok	Membahas mengenai pembuatan sertifikat lomba dan penentuan hadiah bagi pemenang lomba kebersihan, puisi dan poster

39.	Selasa, 7 November 2017		Izin (Tidak Masuk)		
40.	Rabu, 8 November 2017	07.20-09.20	Ulangan Harian kelas VIII F	Ulangan Harian Kelas VIII F diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII F.	
		10.00-13.00	Mengoreksi Ulangan Harian	Mengoreksi ulangan harian kelas VIII F lalu merekapnya kedalam buku nilai.	
		14.00-15.00	Menyusun laporan	Menyusun laporan PLT seperti menyiapkan dan merekap daftar nilai yang sudah masuk.	
41.	Kamis , 9 November 2017	07.00-08.00	Piket (Kebersihan)	Menata bangku dan membersihkan basecamp. Dilakukan oleh dua mahasiswa.	

42.	Jumat, 10 November 2017	09.00-11.00	Membuat Laporan	Menyusun laporan PLT dan mempersiapkan lapiran lainnya yang diperlukan untuk penyusunan laporan. Dilakuan oleh satu mahasiwa.
		11.40-14.20	Ulangan Harian Kelas VIII H	Ulangan Harian Kelas VIII H, diikuti oleh 25 siswa dengan satu siswa tidak hadir.
		07.00-08.00	Upacar Hari Sumpah Pemuda	Upacara diikuti oleh seluruh pejabat tinggi kecamatan sewon dan seluruh warga SMP Negeri 1 swon beserta mahasiwa PLT UNY 2017
		09.20-11.20	Ulangan Harian kelas VII F	Ulangan Harian Kelas VII F diikuti oleh 27 siswa dengan satu siswa tidak

		13.00-15.00	Sloganisasi	berangkat. Perumusan kata-kata untuk pembuatan sloganisasi di sekolah. Design slogan yang akan dicetak dan rencana pengiriman slogan kepercetakan.	
43.	Sabtu, 11 November 2017	10.00-14.00	Sloganisasi	Membuat bingkai slogan dari kayu reng yang dibuat dengan bentuk persegi panjang mengikuti pola slogan yang telah dicetak berukuran 1 m x 0,5 m	
44.	Minggu, 12 November 2017	10.00-17.00	Lomba mengikuti hari sumapah pemuda	Belanja hadiah lomba puisi, poster dan kebersihan yang berjumlah 15 buah hadiah.	

45.	Senin, 13 November 2017	07.00-10.00	Membuat laporan	Mengerjakan laporan untuk kegiatan akhir PLT. Dilakukan oleh satu mahasiswa.
		11.00-14.00	Menyusun matriks	Menyusun matrik dan menyesuaikan dengan yang adadalam catatan harian. Dilakukan oleh satu mahasiswa.
46.	Selasa, 14 November 2017	08.00-12.00	Merekap nilai UH kelas VIII	Merekap nilai ulangan harian kelas VIII dan menghitungnya dalam daftar nilai. Dilakukan oleh satu orang mahasiswa.
		13.00-15.00	Menyusun laporan	Melakukan finishing mengenai laporan dan pemuatan matrik program kerja. Dilakukan oleh satu mahasiswa.

47.	Penarikan	09.00-11.00	Penarikan mahasiswa PLT	Penarikan mahasiswa PLT oleh Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Suhadi	
-----	-----------	-------------	-------------------------	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PPKn SMP KELAS VIII KURIKULUM 2013



Disusun oleh :
Fania Tri Cahyati
14401241071
PknH B 2014

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ I (Satu)
Materi pokok	: Kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta praturan perundangan lainnya dalam system hukum nasional.
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	4.2. Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Unang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya dalam system hokum nasional. 2. Memahami kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta praturan perundangan lainnya dalam system hukum nasional. 3. Menelaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perunanggan lainnya dalam sistem hukum nasional.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

Kompetensi Sikap Spiritual

1. Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran tentang makna, kedudukan, dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
2. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur adanya UUD Negara Republik Indonsia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

Kompetensi Sikap Sosial

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik mampu menerapkan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Pengetahuan

1. Peserta didik mampu menjelaskan makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 195, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.
2. Peserta didik mampu menelaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.

Kompetensi keterampilan

1. Peserta didik mampu menyajikan hasil telaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.
2. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.
3. Peserta didik mampu menerapkan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini terbagi menjadi tiga jenis antara lain Materi pembelajaran Reguler, Materi pembelajaran Pengayaan, dan materi pembelajaran Remedial.

1. Materi Pembelajaran Reguler

Materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran Reguler adalah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Indonesia

2. Materi pembelajaran remedial

Materi / tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum / kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut

- a. Menyajikan kembali makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 195, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.
- b. Menjelaskan kembali fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.

3. Materi pembelajaran pengayaan (Terlampir)

Materi atau tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran reguler antara lain adalah membaca peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dari zaman pasca kemerdekaan sampai reformasi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema ini adalah:

- a. Pendekatan/model : Saintifik (Scientific), dicoverly learning
- b. Metode : Ceramah, dan diskusi, penugasan

F. Media, dan Alat/bahan

1) Media Pembelajaran

Power Point tentang UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Indonesia.

2) Alat / Bahan Pembelajaran

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. Spidol
- d. Penghapus
- e. Whiteboard
- f. Lembar penugasan

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VII*. Edisi Revisi. Jakarta.KEMENDIKBUD.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VII: Buku Guru*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salamb. Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelasc. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadirand. Salah satu murid memimpin doa sesuai agama masing-masing sebelum pembelajaran dimulai.e. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingatkan kembali materi yang pernah dipelajari dengan menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela atau mengaitkan dengan kehidupan sehari – harif. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan	15 Menit

Mengumpulkan data atau informasi	<p>didik untuk menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahami oleh peserta didik dengan cara masing-masing siswa menulis pertanyaan lalu diajukan kepada guru.</p>	
Mengasosiasi	<p>Pada saat guru menjelsakan, peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau dirasa penting untuk dicatat.</p>	
Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> a. Setelah materi selesai dipelajari dan sebelum melakukan penugasan, guru memutar video untuk refreshing agar siswa tidak jenuh. b. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok bahwa akan diadakan penugasan. c. Guru membagikan lembar soal bagi setiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai penugasan tersebut. d. Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan soal dengan didiskusikan dengan anggota kelompoknya. e. Dengan berpegangan pada buku paket dan buku LKS masing-masing kelompok mendiskusikan hal yang telah dutugaskan oleh guru. <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah semua peserta didik telah selesai mengerjakan soal yang didiskusikan dengan teman satu kelompoknya, maka guru memberikan memberikan instruksi bahwa persentasi akan segera dilakukan. 2) Peserta didik dari masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil dari diskusi. 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan atau menanggapi apa yang dipersentasikan oleh kelompok lain. 4) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja 	

	penugasan kelompok yang telah diselesaikan.	
Kesimpulan dan Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>b. Guru melakukan sedikit penjelasan dan menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal apa saja yang telah dipelajari. Jika tidak ada yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan.</p> <p>d. Guru menyampaikan tugas belajar yang dipelajari sebagai persiapan materi untuk pertemuan minggu yang akan datang.</p> <p>e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</p>	15 Menit

I. Penilaian

2. Teknik Penilaian

a. Kompetensi sikap spiritual

Observasi / jurnal perkembangan sikap

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Observasi / jurnal perkembangan sikap

2) Penilaian diri

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

2	Penilaian diri	Skala sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
---	----------------	-------------	-----------	------------------------	---

c. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis
- 3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Tertulis	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Produk		Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

3. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil yang penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- e. Ketuntasan kurang dari 25 % pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik
- f. Ketuntasan lebih dari 25 % tetapi kurang dari 50%, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan

- g. Ketuntasan kurang dari 75%, pembelajaran dilakukan dengan bimbingan perorangan ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan / atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya dan meringkas buku-buku untuk mengetahui lebih dalam semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Mengetahui

Sewon 25 September 2017

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

(Tri Suyatmi, S.Pd)

(Fania Tri Cahyati)

NIP.

NIM. 14401241071

Lampiran 1

Instrumen Penilaian

A. Kompetensi sikap

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri.

Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagai berikut:

1. Jurnal/lembar observasi

Jurnal perkembangan sikap spiritual

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Kelas/semester : VIII/I

Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	Ttd	Tindak lanjut
1	(Misal : 1/5/17)	(Misal : Mifta)	(misal : Memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran)	(misal : Ketaqwaaan)		(missal: diberi apresiasi / pujian atas kesediaannya memimpin doa sebelum pelajaran dimulai)
2	1/5/17	Anin	Membuat Kegaduhan saat berdoa	Toleransi		Pembinaan
3	Dst

Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Kelas/semester : VIII/I

Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	ttd	Tindak lanjut
1	(missal: 1/5/17)	(missal: Haris)	(missal : Membantu guru dengan membersihkan/menghapus papan tulis)	(misal : Peduli)		(Misal : Tingkatkan)
2	(Missal :	(missal: Fajar)	(missal : Tidak terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok)	(missal : Gotong		(Misal : Pembinaan

	1/5/17)			royong))
3	Dst

2. Penilaian diri

Penilaian diri dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian dilakukan dengan instrumen berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap Positif peserta didik yang diharapkan dengan *Likert Scale*

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa setiap akan memulai kegiatan				
2	Saya berdoa setiap mengakhiri kegiatan				
3	Saya beribadah tepat waktu				
4	Saya menghormati teman yang sedang beribadah				
5	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
6	Saya menolong teman yang membutuhkan bantuan				
7	Saya menyelesaikan tugas guru dengan penuh kerja keras				
8	Saya bergaul dengan tidak membeda-bedakan teman				
9	Saya membuang sampah pada tempatnya				
10	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal				

Lembar Penilaian Kedisiplinan Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
----	------------	---	---	---	---

1	Saya datang tepat waktu				
2	Saya selalu menjaga kebersihan kelas				
3	Saya disiplin ketika melaksanakan piket kelas				
4	Saya mengingatkan teman jika melakukan hal yang salah				
5	Saya mematuhi seluruh aturan dalam tata tertib				

Lembar Penilaian Sopan Santun Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya menyapa guru ketika bertemu				
2	Saya menyapa teman ketika bertemu				
3	Saya memberi salam ketika memasuki ruang kelas atau kantor				
4	Saya mengingatkan teman jika tidak melakukan sesuatu sesuai tata krama yang baik				
5	Saya berperilaku baik kepada guru dan teman				

B. Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dengan bentuk ulangan melalui teknik penilaian tes tertulis dan penugasan

1. Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jml
Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	Makna, kedudukan, dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1. Memahami makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan	Uraian	1

		lainnya dalam system hokum nasional.	Uraian	1
		2. Memahami kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta praturan perundangan	Uraian	1
		lainnya dalam system hokum nasional.		
		3. Menelaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan	Uraian	2
		lainnya dalam sistem hukum nasional.		
		4. Menerapkan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.		

Butir Soal Tes Tertulis

No soal	Indikator	Soal
1	Menjelaskan makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945	Bagaimana makna dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945 yang anda ketahui ?
2	Menjelaskan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945	Bagaimana kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimata hukum ?
3	Menejelaskan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945	Apa fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga Negara Indonesia ?
4 dan 5	Menyebutkan contoh hal yang telah dilakukan dalam penerapan UUD NRI 1945 dan memberikan contoh hal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan contoh hal yang telah anda lakukan dalam penerapan kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.! 2. Berikan contoh hal yang tidak sesuai dengan pemaknaan dari adanya peraturan perndang-undangan yang ada di Negara Indonesia!

Pedoman

No soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Makna UUD NRI Tahun 1945 terkandung didalam pokok-pkook pikiran pembukaan UUD NRI Tahun 1945	2
2	UUD NRI Tahun 1945 merupakan hokum dasar tertulis yang mengikat ppemerintah, lembaga-lembaga Negara, lembaga masyarakat dan juga seluruh warganegara Indonesia. Kedudukannya sebagai smber hokum tertinggi.	2
3	<p>Fugsi dari adanya UUD NRI Tahun 1945 adalah sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan keidupanberbangsa dan bernegara 2. pedoman atau acuan dalam penyusunan peraturan prundang-undangan 	2

	3. sebagai alat control adanya konflik dalam negaar	
4	. 1. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas 2. Melaksanakan tata tertib di sekolah	1
5	1. tidak mematuhi tata tertib 2. berkelahi dengan teman	1
Total skor maksimum		10

Nilai = Total skor perolehan x 100

Total skor maksimum

3 Penugasan

Tes penugasan diberikan kepada peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung (assesment for learning) melalui metode *jigsaw*

Instrumen Penugasan :

Petunjuk Penugasan

- a. Peserta didik membagi kelas menjadi dua kelompok dan masing masing kelompok akan mendapatkan soal yang berbeda.
- b. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk berdiskusi dan mencari data atau informasi untuk menjawab soal
- c. Peserta didik menuangkan informasi yang diperolehnya melalui lembar jawab jawab yang telah dsediakan oleh guru
- d. Kumpulkan lembar kerja penugasan secara berkelompok kepada guru

Instrumen soal

Terlampir

Contoh lembar jawab penugasan yang digunakan

Nama kelompok :

Kelas :

Materi :

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan materi Semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Kisi – kisi penilaian produk :

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Kelas/semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
4.1 Menyajikan Hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	Makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Penerapan Makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari	Produk

Instrumen Penilaian Produk

Amatilah disekitar anda hal-hal yang sesuai dengan penerapan makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lalu tuliskan pada lembar dibawah ini :

Pada lingkungan keluarga

Hal yang sesuai ;

- a. .
- b.

Hal yang tidak sesuai

- a. .
- b.

Pada lingkungan sekolah

Hal yang sesuai ;

- a. .
- b.

Hal yang tidak sesuai

- a. .
- b. .

Pada lingkungan masyarakat

Hal yang sesuai ;

a.

b.

Hal yang tidak sesuai

a.

b.

Pada lingkungan berbangsa dan bernegara :

Hal yang sesuai ;

c. .

d.

Hal yang tidak sesuai

c. .

d.

Lampiran

MATERI PEMBELAJARAN REGULER KEDUDUKAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Undang-Undang Dasar 1945 di dalamnya terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Pembukaan, Bagian Batang Tubuh (16 Bab, 37 pasal, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan), serta Penjelasan yang terdiri dari penjelasan umum dan pasal demi pasal. Terkait Penjelasan UUD 1945 sekalipun bukan hasil kerja badan yang menyusun dan menetapkan UUD 1945 (BPUPKI dan PPKI), melainkan hasil kerja pribadi Supomo tetap merupakan bagian dari UUD 1945 karena sudah dimasukkan bagian dari UUD dalam Berita Republik Tahun 1946 dan dalam Lembaran Negara RI Tahun 1959 (Dekrit).

Sedangkan Undang-Undang Dasar 1945 berdasarkan hasil Amademen terdiri dari (a) Pembukaan, terdiri dari 4 alinea. (b) Pasal-pasal, terdiri dari 21 bab, 73 pasal, 3 pasal aturan peralihan, 2 ayat aturan tambahan.

- 1) Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
Bagian Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan suasana kebatinan dari Undang-Undang Dasar 1945 (Konstitusi Pertama), dikarenakan di dalamnya terkandung Empat Pokok Pikiran yang pada hakikatnya merupakan penjelmaan asas kerohanian negara yaitu Pancasila.
 1. Pokok Pikiran Pertama, yaitu: “Negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini berarti bahwa negara menghendaki persatuan dengan menghilangkan paham golongan, mengatasi segala paham perseorangan. Dengan demikian Pokok Pikiran Pertama merupakan penjelmaan Sila Ketiga Pancasila.
 2. Pokok Pikiran Kedua yaitu: “Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini merupakan pokok pikiran keadilan sosial yang didasarkan pada kesadaran bahwa manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian Pokok Pikiran Kedua merupakan penjelamaan Sila Kedua Pancasila;
 3. Pokok Pikiran Ketiga yaitu: “Negara yang berkedaulatan rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem negara yang terbentuk dalam Undang-Undang Dasar haruslah berdasar atas kedaulatan rakyat dan berdasar permusyawaratan/perwakilan. Pokok Pikiran Ketiga merupakan penjelmaan Sila Keempat Pancasila;
 4. Pokok Pikiran Keempat yaitu: “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab”. Hal ini menunjukkan konsekuensi logis bahwa Undang-Undang Dasar harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara negara untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur, dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 memuat prinsip-prinsip pokok kenegaraan, yaitu tentang tujuan negara, ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar Negara, bentuk negara dan dasar filsafat negara. Hal tersebut dapat dicermati dari isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat.

TUGAS PENGAYAAN

A. KONSTITUSI-KONSTITUSI YANG PERNAH BERLAKU DI INDONESIA

Sebelum membahas tentang konstitusi-konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, perlu kalian ketahui terlebih dahulu pengertian, fungsi, dan kedudukan konstitusi. Pemahaman terhadap hal ini sangat perlu mengingat pentingnya konstitusi dalam mengatur kehidupan bernegara. Apakah konstitusi itu? Cobalah kalian lihat dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia. Konstitusi (constitution) diartikan dengan undang-undang dasar. Benarkah pengertian konstitusi sama dengan Undang-Undang Dasar (UUD)? Memang, tidak sedikit para ahli yang mengidentikkan konstitusi dengan UUD. Namun beberapa ahli yang lain mengatakan bahwa arti konstitusi yang lebih tepat adalah hukum dasar.

Menurut Kusnardi dan Ibrahim (1983), UUD merupakan konstitusi yang tertulis. Selain konstitusi yang tertulis, terdapat pula konstitusi yang tidak tertulis atau disebut konvensi. Konvensi adalah kebiasaan-kebiasaan yang timbul dan terpelihara dalam praktik ketatanegaraan. Meskipun tidak tertulis, konvensi mempunyai kekuatan hukum yang kuat dalam ketatanegaraan. Dalam uraian bab ini, konstitusi yang dimaksudkan adalah konstitusi yang tertulis atau Undang-Undang Dasar. Konstitusi atau Undang-Undang Dasar berisi ketentuan yang mengatur hal-hal yang mendasar dalam bernegara. Hal-hal yang mendasar itu misalnya tentang batas-batas kekuasaan penyelenggara pemerintahan negara, hak-hak dan kewajiban warga negara dan lain-lain.

- Konstitusi adalah naskah yang memaparkan rangka dan tugas-tugas pokok dari badan-badan pemerintahan suatu negara dan menentukan pokok-pokok cara kerja badan-badan tersebut (E.C.S.Wade dan G.Philips, 1970).
- Konstitusi adalah keseluruhan sistem ketatanegaraan dari suatu negara, berupa kumpulan peraturan-peraturan yang membentuk dan mengatur atau memerintah dalam pemerintahan suatu negara (K.C.Wheare, 1975).
- Konstitusi adalah sekumpulan asas-asas yang mengatur kekuasaan pemerintahan, hak-hak dari yang diperintah, dan hubungan antara pemerintah dengan yang diperintah (C.F. Strong, 1960).

Menurut Sri Soemantri (1987), suatu konstitusi biasanya memuat atau mengatur hal-hal pokok sebagai berikut.

1. jaminan terhadap hak-hak asasi manusia dan warga negara
2. susunan ketatanegaraan suatu negara
3. pembagian dan pembatasan tugas ketatanegaraan

Konstitusi yang memuat seperangkat ketentuan atau aturan dasar suatu negara tersebut mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu negara. Mengapa? Sebab, konstitusi menjadi pegangan dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Dengan kata lain, penyelenggaraan negara harus didasarkan pada konstitusi dan tidak bertentangan dengan konstitusi negara itu. Dengan adanya pembatasan kekuasaan yang diatur dalam konstitusi, maka pemerintah tidak boleh menggunakan kekuasaannya secara sewenang-wenang.

Sebagai aturan dasar dalam negara, maka Undang-Undang Dasar mempunyai kedudukan tertinggi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Artinya semua jenis peraturan perundang-undangan di Indonesia kedudukannya di bawah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, yakni UUD 1945. Peraturan perundang-undangan tersebut adalah Undang-Undang/Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan Peraturan Daerah.

Konstitusi atau UUD yang pernah berlaku dan masih berlaku di Indonesia sejak tanggal 18 Agustus 1945 hingga sekarang (tahun 2008), di negara Indonesia pernah menggunakan tiga macam UUD yaitu UUD 1945, Konstitusi RIS 1949, dan UUD Sementara 1950. Dilihat dari perodesasi berlakunya ketiga UUD tersebut, dapat diuraikan menjadi lima periode yaitu:

1. 18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949 berlaku UUD 1945,
2. 27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950 berlaku Konstitusi RIS 1949,
3. 17 Agustus 1950 – 5 Juli 1959 berlaku UUD Sementara 1950,
4. 5 Juli 1959 – 19 Oktober 1999 berlaku kembali UUD 1945
5. 19 Oktober 1999 – sekarang berlaku UUD 1945 (hasil perubahan).

LAMPIRAN

Evaluasi / lembar kerja Peserta Didik

Uji kompetensi

Setelah mempelajari makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, untuk mengetahui sejauh mana kalian memahami materi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa fungsi UUD Negara Republik Indonesia 1945 bagi warga Negara ?
2. Apa dampak jika tidak ada UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di Indonesia ?

Rubrik Penilaian Produk

Aspek Penilaian	Skor					bobot	Nilai (skor x bobot)
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian produk dengan tema						10%	
Kualitas produk: 1. Kemampuan memahami makna dan kedudukan UUD NRI Tahun 1945 dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari 2. Kelengkapan Informasi						60%	
Kerapian dan kreativitas produk						10%	
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kerja (produk)						10%	

Kriteria penskoran: 1 = tidak sesuai (0%); 2 = kurang sesuai (1-25%); 3 = cukup sesuai (26-50%); 4 = sesuai (51-75%); dan sangat sesuai (76-100%)

Total = jumlah nilai x 20

LAMPIRAN

Lembar Tugas Siswa dalam bentuk Produk

Amatilah disekitar anda hal-hal yang sesuai dengan penerapan makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lalu tuliskan pada lembar dibawah ini :

Pada lingkungan keluarga

Hal yang sesuai ;

c. .

d.

Hal yang tidak sesuai

c. .

d.

Pada lingkungan sekolah

Hal yang sesuai ;

e. .

f.

Hal yang tidak sesuai

e. .

f. .

Pada lingkungan masyarakat

Hal yang sesuai ;

a.

b

Hal yang tidak sesuai

a.

b

Pada lingkungan berbangsa dan bernegara :

Hal yang sesuai ;

a.

b.

Hal yang tidak sesuai

a..

b.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PPKn SMP KELAS VIII KURIKULUM 2013



Disusun oleh :

Fania Tri Cahyati

14401241071

PknH B 2014

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ I (Satu)
Materi pokok	: UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2. Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	4.2.1. Memahami makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya dalam system hukum nasional 4.2.2. Memahami kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta praturan perundangan lainnya dalam system hukum nasional. 4.2.3. Menelaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perunangan lainnya dalam sistem hukum nasional. 4.2.4. Menerapkan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

Kompetensi Sikap Spiritual

3. Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran tentang makna, kedudukan, dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
4. Peserta didik mampu menerima dengan penuh rasa syukur adanya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

Kompetensi Sikap Sosial

3. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran
4. Peserta didik mampu menerapkan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Pengetahuan

3. Peserta didik mampu menjelaskan makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.
4. Peserta didik mampu menelaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.

Kompetensi keterampilan

Peserta didik mampu menyajikan hasil telaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini terbagi menjadi tiga jenis antara lain Materi pembelajaran Reguler, Materi pembelajaran Pengayaan, dan materi pembelajaran Remedial.

4. Materi Pembelajaran Reguler

Materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran Reguler adalah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Indonesia

5. Materi pembelajaran remedial

Materi / tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum / kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler, antara lain sebagai berikut

- a. Menyajikan kembali makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.
- b. Menjelaskan kembali fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan lainnya dalam sistem hukum nasional.

6. Materi pembelajaran pengayaan

Materi atau tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran reguler antara lain adalah membaca peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dari zaman pasca kemerdekaan sampai reformasi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema ini adalah:

- d. Pendekatan/model : Saintifik (Scientific), discovery learning
- e. Metode : Ceramah, dan diskusi, penugasan

F. Media, dan Alat/bahan

- 3) Media Pembelajaran
Power Point, Gambar
- 4) Alat / Bahan Pembelajaran
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. Spidol
 - d. Penghapus
 - e. Whiteboard
 - f. Lembar penugasan

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*. Edisi Revisi. Jakarta.KEMENDIKBUD.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII: Buku Guru*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> h. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam i. Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas j. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran k. Salah satu murid memimpin doa sesuai agama masing-masing sebelum pembelajaran dimulai. l. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingatkan kembali materi yang pernah dipelajari dengan menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela atau mengaitkan dengan kehidupan sehari – 	15 Menit

<p>Mengumpulkan data atau informasi</p>	<p>masing kelompok untuk diamati.</p> <p>Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahami oleh peserta didik dengan cara masing-masing siswa menulis pertanyaan lalu diajukan kepada guru.</p>	
<p>Mengasosiasi</p>	<p>Pada saat guru menjelsakan, peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau dirasa penting untuk dicatat.</p>	
<p>Mengomunikasikan</p>	<p>f. Setelah materi selesai dipelajari dan sebelum melakukan penugasan, guru memutar video untuk refreshing agar siswa tidak jenuh.</p> <p>g. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok bahwa akan diadakan penugasan.</p> <p>h. Guru membagikan lembar soal bagi setiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai penugasan tersebut.</p> <p>i. Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan soal dengan didiskusikan dengan anggota kelompoknya.</p> <p>j. Dengan berpegangan pada buku paket dan buku LKS masing-masing kelompok mendiskusikan hal yang telah dutugaskan oleh guru.</p> <p>5) Setelah semua peserta didik telah selesai mengerjakan soal yang didiskusikan dengan teman satu kelompoknya, maka guru memberikan instruksi bahwa persentasi akan segera dilakukan.</p> <p>6) Peserta didik dari masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil dari diskusi.</p> <p>7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa</p>	

	<p>untuk menanyakan atau menanggapi apa yang dipersentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>8) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kelompok yang telah diselesaikan.</p>	
Kesimpulan dan Penutup	<p>f. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>g. Guru melakukan sedikit penjelasan dan menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal apa saja yang telah dipelajari. Jika tidak ada yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan.</p> <p>i. Guru menyampaikan tugas belajar yang dipelajari sebagai persiapan materi untuk pertemuan minggu yang akan datang.</p> <p>j. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</p>	15 Menit

I. Penilaian

2. Teknik Penilaian

a. Kompetensi sikap spiritual

Observasi / jurnal perkembangan sikap

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Observasi / jurnal perkembangan sikap

2) Penilaian diri

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and

					of learning)
2	Penilaian diri	Skala sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

c. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis
- 3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Tertulis	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Produk		Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

3. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil yang penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- e. Ketuntasan kurang dari 25 % pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik

- f. Ketuntasan lebih dari 25 % tetapi kurang dari 50%, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan
- g. Ketuntasan kurang dari 75%, pembelajaran dilakukan dengan bimbingan perorangan ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan / atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya dan meringkas buku-buku untuk mengetahui lebih dalam semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Mengetahui

Sewon 25 September 2017

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

(Tri Suyatmi, S.Pd)

(Fania Tri Cahyati)

NIP. 19590506 1981032005

NIM. 14401241071

Lampiran 1

Instrumen Penilaian

A. Kompetensi sikap

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri.

Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagai berikut:

3. Jurnal/lembar observasi

Jurnal perkembangan sikap spiritual

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/semester : VIII/I
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	Ttd	Tindak lanjut
1	(Misal : 1/5/17)	(Misal : Mifta)	(misal : Memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran)	(misal : Ketaqwaan)		(missal: diberi apresiasia / pujian atas kesediaannya memimpin doa sebelum pelajaran dimulai)
2	1/5/17	Anin	Membuat Kegaduhan saat berdoa	Toleransi		Pembinaan
3	Dst

Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/semester : VIII/I
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	ttd	Tindak lanjut
1	(missal: 1/5/17)	(missal: Haris)	(missal : Membantu guru dengan membersihkan/menghapus papan tulis)	(misal : Peduli)		(Misal : Tingkatkan)
2	(Missal : 1/5/17)	(missal: Fajar)	(missal : Tidak terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok)	(missal : Gotong royong)		(Misal : Pembinaan)

3	Dst
---	-----	--------------	-------	-------	-------	-------

4. Penilaian diri

Penilaian diri dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian dilakukan dengan instrumen berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap Positif peserta didik yang diharapkan dengan *Likert Scale*

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa setiap akan memulai kegiatan				
2	Saya berdoa setiap mengakhiri kegiatan				
3	Saya beribadah tepat waktu				
4	Saya menghormati teman yang sedang beribadah				
5	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
6	Saya menolong teman yang membutuhkan bantuan				
7	Saya menyelesaikan tugas guru dengan penuh kerja keras				
8	Saya bergaul dengan tidak membeda-bedakan teman				
9	Saya membuang sampah pada tempatnya				
10	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal				

Lembar Penilaian Kedisiplinan Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya datang tepat waktu				

2	Saya selalu menjaga kebersihan kelas				
3	Saya disiplin ketika melaksanakan piket kelas				
4	Saya mengingatkan teman jika melakukan hal yang salah				
5	Saya mematuhi seluruh aturan dalam tata tertib				

Lembar Penilaian Sopan Santun Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya menyapa guru ketika bertemu				
2	Saya menyapa teman ketika bertemu				
3	Saya memberi salam ketika memasuki ruang kelas atau kantor				
4	Saya mengingatkan teman jika tidak melakukan sesuatu sesuai tata krama yang baik				
5	Saya berperilaku baik kepada guru dan teman				

B. Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dengan bentuk ulangan melalui teknik penilaian tes tertulis dan penugasan

2. Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jml
Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	Makna, kedudukan, dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1. Memahami makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya dalam system hokum	Uraian	1

		nasional.	Uraian	1
		2. Memahami kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya dalam system hokum nasional.	Uraian	1
		3. Menelaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perunangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Uraian	2
		4. Menerapkan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.		

Butir Soal Tes Tertulis

No soal	Indikator	Soal
1	Memahami makna Undang-	Bagaimana makna dari

	Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya dalam system hokum nasional.	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indoensia Tahun 1945 yang anda ketahui ?
2	Memahami kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta praturan perundangan lainnya dalam system hokum nasional.	Bagaimana kedudukan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimata hukum ?
3	Menelaah fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perunangan lainnya dalam sistem hukum nasional.	Apa fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga Negara Indonesia ?
4 dan 5	Menerapkan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.	<p>5. Berikan contoh hal yang telah anda lakukan dalam penerapan kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.!</p> <p>6. Berikan contoh hal yang tidak sesuai dengan pemaknaan dari adanya peraturan perndang-undangan yang ada di Negara Indonesia!</p>

Pedoman Penskoran tes tertulis soal Uraian

No soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Makna UUD NRI Tahun 1945 terkandung didalam pokok-pkook pikiran pembukaan UUD NRI Tahun 1945	2
2	UUD NRI Tahun 1945 merupakan hokum dasar tertulis yang mengikat ppemerintah, lembaga-lembaga Negara, lembaga masyarakat dan juga seluruh warganegara Indonesia. Kedudukannya sebagai smber hokum tertinggi.	2
3	Fugsi dari adanya UUD NRI Tahun 1945 adalah sebagai 1. pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan keidupanberbangsa dan bernegara	2

	2. pedoman atau acuan dalam penyusunan peraturan prundang-undangan 3. sebagai alat control adanya konflik dalam negaar	
4	. 1. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas 2. Melaksanakan tata tertib di sekolah	1
5	3. tidak mematuhi tata tertib 4. berkelahi dengan teman	1
Total skor maksimum		10

Nilai = $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$

Total skor maksimum

4 Penugasan

Tes penugasan diberikan kepada peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung (assesment for learning) melalui metode *jigsaw*

Instrumen Penugasan :

Petunjuk Penugasan

- e. Peserta didik membagi kelas menjadi dua kelompok dan masing masing kelompok akan mendapatkan soal yang berbeda.
- f. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk berdiskusi dan mencari data atau informasi untuk menjawab soal
- g. Peserta didik menuangkan informasi yang diperolehnya melalui lembar jawab jawab yang telah dsediakan oleh guru
- h. Kumpulkan lembar kerja penugasan secara berkelompok kepada guru

Instrumen soal

Terlampir

Contoh lembar jawab penugasan yang digunakan

Nama kelompok :

Kelas :

Materi :

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan materi Semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Kisi – kisi penilaian produk :

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Kelas/semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
4.1 Menyajikan Hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	Makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Penerapan Makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari	Produk

Instrumen Penilaian Produk

Amatilah disekitar anda hal-hal yang sesuai dengan penerapan makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lalu tuliskan pada lembar dibawah ini :

Pada lingkungan keluarga

Hal yang sesuai ;

e. .

f.

Hal yang tidak sesuai

e. .

f.

Pada lingkungan sekolah

Hal yang sesuai ;

g. .

h.

Hal yang tidak sesuai

g. .

h. .

Pada lingkungan masyarakat

Hal yang sesuai ;

a.

b

Hal yang tidak sesuai

a.

b

Pada lingkungan berbangsa dan bernegara :

Hal yang sesuai ;

i. .

j.

Hal yang tidak sesuai

i. .

j.

Lampiran 2

MATERI PEMBELAJARAN REGULER

MAKNA UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Masih ingatkah kamu hasil sidang [PPKI](#) pada tanggal 18 Agustus 1945. Sebagaimana yang telah kita pelajari, PPKI melaksanakan sidang pada tanggal 18 Agustus 1945 yang menghasilkan keputusan: 1) Menetapkan UUD 1945; 2) Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta; dan 3. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat.

Salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945. Lalu apa yang dimaksud Undang-Undang Dasar 1945? Para ahli menyebut UUD dengan istilah konstitusi. Konstitusi berasal berasal dari bahasa Inggris *Contitution*, atau bahasa Belanda [Contitute](#), yang artinya undang-undang dasar atau hukum dasar. Orang Jerman dan Belanda dalam percakapan sehari-hari menggunakan kata *Grondwet* yang berasal dari suku kata *grond* = dasar dan *wet* = undang-undang, yang kedua-duanya menunjuk pada naskah tertulis.

Konstitusi terbagi menjadi dua, yaitu konstitusi tertulis dan konstitusi tidak tertulis. Konstitusi tertulis adalah aturan-aturan pokok dasar negara, bangunan negara dan tata negara yang mengatur perikehidupan satu bangsa di dalam persekutuan hukum negara. Konstitusi tidak tertulis disebut juga konvensi, yaitu kebiasaan ketatanegaraan yang sering timbul dalam sebuah negara. Contoh konvensi dalam ketatanegaraan Indonesia antara lain pengambilan keputusan di MPR berdasarkan musyawarah untuk mufakat, pidato Presiden setiap tanggal 16 Agustus 1945 di depan sidang paripurna DPR, dan sebelum MPR bersidang, Presiden telah menyiapkan rancangan bahan-bahan untuk sidang umum MPR yang akan datang itu.

Di Indonesia Undang-Undang Dasar pada dasarnya adalah suatu hukum dasar tertulis (konstitusi negara). Pengertian hukum dasar adalah aturan-aturan dasar yang dipakai sebagai landasan dasar dan sumber bagi berlakunya seluruh hukum atau peraturan perundang-undangan dan penyelenggaraan pemerintahan negara pada suatu negara.

Jadi makna Undang Dasar 1945 adalah suatu hukum dasar tertulis atau konstitusi negara yang mejadi dasar dan sumber dari peraturan-peraturan lain atau perundang-undangan lain yang berlaku di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

Undang- Undang Dasar 1945 yang ditetapkan PPKI tanggal 18 Agustus 1945 merupakan sebuah naskah yang meliputi : pembukaan, yang terdiri dari 4 alinea; batang tubuh, yang terdiri atas 16 Bab, 37 pasal, 4 pasal Aturan Peralihan dan 2 ayat Aturan Tambahan.

Dinamakan Undang-Undang Dasar 1945 karena Undang-undang Dasar tersebut disusun dan ditetapkan pada tahun 1945. Undang-Undang Dasar lain yang pernah dimiliki dan digunakan oleh bangsa Indonesia adalah: 1) Undang-Undang Dasar 1949 (Konstitusi RIS 1949); 2) Undang-Undang Dasar 1950 (UUDS 1950).

UUD 1945 bukanlah hukum biasa, melainkan hukum dasar. Sebagai hukum dasar maka UUD merupakan sumber hukum. Setiap produk hukum seperti Undang-undang, peraturan atau keputusan pemerintah, dan setiap tindakan kebijakan pemerintah haruslah berlandaskan dan bersumberkan pada peraturan yang lebih tinggi yang pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan pada ketentuan-ketentuan UUD 1945.

LAMPIRAN

Evaluasi / lembar kerja Peserta Didik

Uji kompetensi

Setelah mempelajari makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, untuk mengetahui sejauh mana kalian memahami materi, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

3. Apa fungsi UUD Negara Republik Indonesia 1945 bagi warga Negara ?
4. Apa dampak jika tidak ada UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di Indonesia ?

Rubrik Penilaian Produk

Aspek Penilaian	Skor					bobot	Nilai (skor x bobot)
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian produk dengan tema						10%	
Kualitas produk: 3. Kemampuan memahami makna dan kedudukan UUD NRI Tahun 1945 dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari 4. Kelengkapan Informasi						60%	
Kerapian dan kreativitas produk						10%	
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil kerja (produk)						10%	

Kriteria penskoran: 1 = tidak sesuai (0%); 2 = kurang sesuai (1-25%); 3 = cukup sesuai (26-50%); 4 = sesuai (51-75%); dan sangat sesuai (76-100%)

Total = jumlah nilai x 20

LAMPIRAN

Lembar Tugas Siswa dalam bentuk Produk

Amatilah disekitar anda hal-hal yang sesuai dengan penerapan makna, kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 lalu tuliskan pada lembar dibawah ini :

Pada lingkungan keluarga

Hal yang sesuai ;

g. .

h.

Hal yang tidak sesuai

g. .

h.

Pada lingkungan sekolah

Hal yang sesuai ;

k. .

l.

Hal yang tidak sesuai

k. .

l. .

Pada lingkungan masyarakat

Hal yang sesuai ;

a.

b

Hal yang tidak sesuai

a.

b

Pada lingkungan berbangsa dan bernegara :

Hal yang sesuai ;

m. .

n.

Hal yang tidak sesuai

m. .

n.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PPKn SMP KELAS VIII KURIKULUM 2013



Disusun oleh :
Fania Tri Cahyati
14401241071
PKnH B 2014

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ I (Satu)
Materi pokok	: Makna Peraturan Perundangan Nasional
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	3.1.1. Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional 3.1.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.1.3 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

Kompetensi Sikap Spiritual

Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional

Kompetensi Sikap Sosial

5. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran

6. Peserta didik mampu menerapkan dan memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional

Kompetensi Pengetahuan

Peserta Didik Mampu;

1. Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional
2. Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
3. Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional

Kompetensi keterampilan

1. Peserta didik mampu menyajikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
2. Peserta didik mampu mempresentasikan pembuatan peraturan perundang-undangan nasional

Fokus Penguatan karakter: Kepedulian, kerja sama.

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini terbagi menjadi tiga jenis antara lain Materi pembelajaran Reguler, Materi pembelajaran Pengayaan, dan materi pembelajaran Remedial.

7. Materi Pembelajaran Reguler

Materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran Reguler adalah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.

8. Materi pembelajaran remedial

Materi / tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum / kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler adalah menyajikan kembali makna perundangan dan menyajikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.

9. Materi pembelajaran pengayaan (Terlampir)

Materi atau tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran reguler antara lain adalah membaca dan memahami definisi dari setiap unsur pada Tata Urutan Perundang-undangan dengan tujuan memperdalam ilmu yang telah dipelajari pada materi ini.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema ini adalah:

- g. Pendekatan/model : Saintifik (Scientific), dicoverly learning
- h. Metode : Ceramah, dan diskusi, penugasan

F. Media, dan Alat/bahan

5) Media Pembelajaran

Power Point dan video tentang Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Alat / Bahan Pembelajaran

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. Spidol
- d. Penghapus
- e. Whiteboard
- f. Lembar penugasan

g. UUD 1945

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*. Edisi Revisi. Jakarta.KEMENDIKBUD.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII: Buku Guru*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">o. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salamp. Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelasq. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiranr. Salah satu murid memimpin doa sesuai agama masing-masing sebelum pembelajaran dimulai.s. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingatkan kembali materi yang pernah dipelajari dengan menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela atau mengaitkan dengan kehidupan sehari – harit. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaranu. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none">a. Guru Memberikan instruksi kepada peserta didik bahwa akan diadakan pembelajaran dengan sistem diskusi sehingga peserta didik	90 Menit

<p>Mengamati</p>	<p>diarahkan untuk membagi menjadi 4-6 kelompok.</p> <p>b. Dengan arahan yang disampaikan oleh guru, peserta didik membagi kelompok menjadi 4-6 kelompok dengan metode pembagian sesuai dengan kesepakatan kelas, hal ini memberikan pelajaran kepada siswa bahwa segala hal diselesaikan dengan sistem musyawarah.</p> <p>c. Setelah kelompok terbagi, guru memberikan instruksi mengenai tempat duduk yang ditempati oleh masing-masing kelompok.</p> <p>d. Selanjutnya guru memberikan arahan dan penjelasan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh peserta didik atau menjelaskan tata tertib selama materi berlangsung, bahwasannya guru mencatat tempat duduk masing-masing peserta didik dan menilainya satu per satu dengan sistem pengamatan.</p>	
<p>Menanya</p>	<p>a. Setelah semua peserta didik tertata rapi pada masing-masing kelompok, guru memberikan instruksi agar masing-masing peserta didik membaca materi dengan mengalokasikan waktu selama 15 menit</p> <p>b. Guru menjelaskan materi yang telah dibaca oleh peserta didik dengan menanyangkan materi pada power point.</p> <p>i. Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok untuk diamati.</p>	
<p>Mengumpulkan data atau informasi</p>	<p>Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahami oleh peserta didik dengan cara masing-masing siswa menulis pertanyaan lalu diajukan kepada guru.</p>	
<p>Mengasosiasi</p>	<p>Pada saat guru menjelsakan, peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau dirasa penting untuk dicatat.</p>	

Mengomunikasikan	<p>k. Setelah materi selesai dipelajari dan sebelum melakukan penugasan, guru memutar video untuk refreshing agar siswa tidak jenuh.</p> <p>l. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok bahwa akan diadakan penugasan.</p> <p>m. Guru membagikan lembar soal bagi setiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai penugasan tersebut.</p> <p>n. Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan soal dengan didiskusikan dengan anggota kelompoknya.</p> <p>o. Dengan berpegangan pada buku paket dan buku LKS masing-masing kelompok mendiskusikan hal yang telah ditugaskan oleh guru.</p> <p>9) Setelah semua peserta didik telah selesai mengerjakan soal yang didiskusikan dengan teman satu kelompoknya, maka guru memberikan instruksi bahwa persentasi akan segera dilakukan.</p> <p>10) Peserta didik dari masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil dari diskusi.</p> <p>11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan atau menanggapi apa yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>12) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kelompok yang telah diselesaikan.</p>	
Kesimpulan dan Penutup	<p>k. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>l. Guru melakukan sedikit penjelasan dan menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>m. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal apa saja</p>	15 Menit

	<p>yang telah dipelajari. Jika tidak ada yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan.</p> <p>n. Guru menyampaikan tugas belajar yang dipelajari sebagai persiapan materi untuk pertemuan minggu yang akan datang.</p> <p>o. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</p>	
--	---	--

I. Penilaian

2. Teknik Penilaian

a. Kompetensi sikap spiritual

Observasi / jurnal perkembangan sikap

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

b. Kompetensi Sikap Sosial

- 1) Observasi / jurnal perkembangan sikap
- 2) Penilaian diri

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Penilaian diri	Skala sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

c. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis
- 3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Tertulis	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Produk		Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

3. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil yang penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- e. Ketuntasan kurang dari 25 % pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik
- f. Ketuntasan lebih dari 25 % tetapi kurang dari 50%, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan
- g. Ketuntasan kurang dari 75%, pembelajaran dilakukan dengan bimbingan perorangan ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan / atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar

sebelumnya dan meringkas buku-buku untuk mengetahui lebih dalam semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Sewon 19 Oktober 2017
Mahasiswa

(Tri Suryatmi , S.Pd)
NIP. 19590506 198103 200 5

(Fania Tri Cahyati)
NIM. 144012410671

Lampiran 1

Instrumen Penilaian

A. Kompetensi sikap

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri.

Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagai berikut:

5. Jurnal/lembar observasi

Jurnal perkembangan sikap spiritual

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/semester : VIII/I
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	Ttd	Tindak lanjut
1	(Misal : 1/5/17)	(Misal : Mifta)	(misal : Memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran)	(misal : Ketaqwaaa n)		(missal: diberi apresiasia / pujian atas kesediaannya memimpin doa sebelum pelajaran dimulai)
2	1/5/17	Anin	Membuat Kegaduhan saat berdoa	Toleransi		Pembinaan
3	Dst

Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/semester : VII/I
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	ttd	Tindak lanjut
1	(missal: 1/5/17)	(missal: Haris)	(missal : Membantu guru dengan membersihkan/menghapus papan tulis)	(misal : Peduli)		(Misal : Tingkatkan)
2	(Missal : 1/5/17)	(missal: Fajar)	(missal : Tidak terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok)	(missal : Gotong royong)		(Misal : Pembinaan)

3	Dst
---	-----	--------------	-------	-------	-------	-------

6. Penilaian diri

Penilaian diri dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian dilakukan dengan instrumen berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap Positif peserta didik yang diharapkan dengan *Likert Scale*

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa setiap akan memulai kegiatan				
2	Saya berdoa setiap mengakhiri kegiatan				
3	Saya beribadah tepat waktu				
4	Saya menghormati teman yang sedang beribadah				
5	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
6	Saya menolong teman yang membutuhkan bantuan				
7	Saya menyelesaikan tugas guru dengan penuh kerja keras				
8	Saya bergaul dengan tidak membeda-bedakan teman				
9	Saya membuang sampah pada tempatnya				
10	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal				

Lembar Penilaian Kedisiplinan Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya datang tepat waktu				
2	Saya selalu menjaga kebersihan kelas				
3	Saya disiplin ketika melaksanakan piket kelas				

4	Saya mengingatkan teman jika melakukan hal yang salah				
5	Saya mematuhi seluruh aturan dalam tata tertib				

Lembar Penilaian Sopan Santun Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya menyapa guru ketika bertemu				
2	Saya menyapa teman ketika bertemu				
3	Saya memberi salam ketika memasuki ruang kelas atau kantor				
4	Saya mengingatkan teman jika tidak melakukan sesuatu sesuai tata krama yang baik				
5	Saya berperilaku baik kepada guru dan teman				

B. Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dengan bentuk ulangan melalui teknik penilaian tes tertulis dan penugasan

3. Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jml
Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.	1. Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam Sidang Kedua BPUPKI.	Uraian	1
		2. Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Uraian	1
		3. Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik	Uraian	1

		Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia. 4. Mengidentifikasi nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Uraian	1
--	--	--	--------	---

Butir Soal Tes Tertulis

NO	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional	Uraian
2	Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional	Uraian
3	Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	Uraian
4	Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional	Uraian
5	Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional	Uraian

Pedoman Penskoran tes tertulis soal Uraian

No soal	Soal dan Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Apakah arti dari Peraturan Perundang-undangan menurut Undang-undang No. 12 Tahun 2011 ?</p> <p>Menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan.</p>	2

2	<p>Sebutkan prinsip-prinsip atau azas umum yang berlaku dalam hukum !</p> <p>a. Dasar peraturan perundang-undangan selalu peraturan perundang-undangan.</p> <p>b. Hanya peraturan perundang-undangan tertentu saja yang dapat dijadikan landasan yuridis</p> <p>c. Peraturan perundang-undangan yang masih berlaku hanya dapat dihapus, dicabut, atau diubah oleh peraturan perundang-undangan yang sederajat atau lebih tinggi.</p> <p>d. Peraturan perundang-undangan yang baru mengesampingkan peraturan perundang-undangan lama.</p> <p>e. Peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah.</p> <p>f. Peraturan perundang-undangan yang bersifat khusus mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang bersifat umum.</p> <p>g. Setiap jenis peraturan perundang-undangan memiliki materi yang berbeda.</p>	2
3	<p>Sebutkan Jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia sesuai pasal 7 UU Nomor 12 Tahun 2011 !</p> <p>Jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia sesuai pasal 7 UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan terdiri atas :</p> <p>a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat.</p> <p>c. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang..</p> <p>d. Peraturan Pemerintah (PP)</p> <p>e. Peraturan Presiden (Perpres)</p> <p>f. Peraturan Daerah Provinsi (Perda Provinsi)</p> <p>g. Peraturan Daerah Kota/Kabupaten (Perda Kota/Kabupaten)</p>	2
4	<p>Sebutkan Asas-asas dalam pembentukan peraturan perundangan !</p> <p>Asas-asas dalam pembentukan peraturan perundangan ditegaskan dalam pasal 5 dan penjelasannya yaitu :</p> <p>a. Kejelasan tujuan, adalah bahwa setiap pembentukan peraturan perundang-undangan harus mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai.</p>	2

	<p>b. Kelembagaan atau organ pembentuk yang tepat, adalah setiap jenis peraturan perundang-undangan harus dibuat oleh lembaga negara atau pejabat pembentuk peraturan perundang-undangan yang berwenang. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat dibatalkan atau batal demi hukum apabila dibuat oleh lembaga yang tidak berwenang</p> <p>c. Kesesuaian antara jenis, hirarki, dan materi muatan, adalah bahwa dalam pembentukan peraturan perundang-undangan harus benar-benar memperhatikan materi muatan yang tepat sesuai dengan jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan.</p> <p>d. Dapat dilaksanakan, adalah bahwa setiap pembentukan peraturan perundang-undangan harus memperhitungkan efektivitas peraturan perundang-undangan tersebut di dalam masyarakat, baik secara filosofis, sosiologis, maupun yuridis</p> <p>e. Kedayagunaan dan kehasilgunaan, adalah bahwa setiap peraturan perundang undangan dibuat karena memang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat dalam mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>f. Kejelasan rumusan, adalah bahwa setiap peraturan perundang-undangan harus memenuhi persyaratan teknis penyusunan peraturan perundang-undangan, sistematika, pilihan kata atau istilah, serta bahasa hukum yang jelas dan mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan berbagai macam interpretasi dalam pelaksanaannya.</p> <p>g. Keterbukaan, adalah bahwa dalam pembentukan peraturan perundang-undangan mulai dari perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan, dan pengundangan bersifat transparan dan terbuka. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk memberikan masukan dalam pembentukan.</p>	
5.	<p>Sebutkan 6 asas materi muatan peraturan perundang-undangan yang ditegaskan dalam 6 pasal !</p> <p>Ditegaskan dalam pasal 6 bahwa materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan asas :</p> <p>a. Pengayoman adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus berfungsi memberikan perlindungan untuk menciptakan ketenteraman masyarakat.</p> <p>b. Kemanusiaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan</p>	2

	<p>perundang- undangan harus mencerminkan perlindungan dan penghormatan hak asasi manusia serta harkat dan martabat setiap warga negara dan penduduk Indonesia secara proporsional.</p> <p>c. Kebangsaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan sifat dan watak bangsa Indonesia yang majemuk dengan tetap menjaga prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>d. Kekeluargaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang- undangan harus mencerminkan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.</p> <p>e. Kenusantaraan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang- undangan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh wilayah Indonesia dan Materi Muatan Peraturan Perundang-undangan yang dibuat di daerah merupakan bagian dari sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>f. Bhinneka Tunggal Ika adalah bahwa materi muatan peraturan perundang- undangan harus memperhatikan keragaman penduduk, agama, suku dan golongan, kondisi khusus daerah serta budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>g. Keadilan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keadilan secara proporsional bagi setiap warga negara.</p> <p>h. Kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh memuat hal yang bersifat membedakan berdasarkan latar belakang, antara lain, agama, suku, ras, golongan, gender, atau status sosial.</p> <p>i. Ketertiban dan kepastian hukum adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus dapat mewujudkan ketertiban dalam masyarakat melalui jaminan kepastian hukum.</p> <p>j. Keseimbangan, keserasian, dan keselarasan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keseimbangan, keserasian, dan keselarasan, antara kepentingan individu, masyarakat dan kepentingan bangsa dan negara.</p>	
Total skor maksimum		10

Nilai = Total skor perolehan x 100

Total skor maksimum

5 Penugasan

Tes penugasan diberikan kepada peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung (assessment for learning) melalui metode *jigsaw*

Instrumen Penugasan :

Petunjuk Penugasan

- i. Peserta didik membagi kelas menjadi dua kelompok dan masing masing kelompok akan mendapatkan soal yang berbeda.
- j. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk berdiskusi dan mencari data atau informasi untuk menjawab soal
- k. Peserta didik menuangkan informasi yang diperolehnya melalui lembar jawab jawab yang telah dsediakan oleh guru
- l. Kumpulkan lembar kerja penugasan secara berkelompok kepada guru

Instrumen soal

Terlampir

Contoh lembar jawab penugasan yang digunakan

Nama kelompok :

Kelas :

Materi :

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan materi Semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Kisi – kisi penilaian produk :

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Kelas/semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	Tata urutan peraturan perundang-undangan	3.1.1. Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional 3.1.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.1.3 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional	Produk

Instrumen Penilaian Produk

Setelah kalian mencari informasi dengan membaca wacana materi di atas dan sumber belajar lain tentang hakikat peraturan perundang-undangan, tuliskan apa yang sudah kalian ketahui dari materi yang telah dipelajari !

1.

2.

3.

4.

5.

Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Wujud dari norma hukum adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh lembaga yang berwenang atau pemerintah. Pengertian dari peraturan perundang-undangan adalah seluruh peraturan yang berasal dari pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Menurut ketentuan umum UU No. 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan. Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan. 1. Pengertian Peraturan Perundang-undangan Nasional Negara Indonesia adalah negara hukum sebagaimana dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 Ayat (3) “Negara Indonesia adalah negara hukum”. Hal ini mengandung arti bahwa kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus didasarkan pada hukum yang berlaku. Hukum dijadikan panglima, segala sesuatu harus atas dasar hukum. Sebagai negara hukum, segala aspek kehidupan dalam bidang kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan termasuk pemerintahan harus berdasarkan atas hukum yang sesuai dengan sistem hukum nasional. Sistem hukum nasional merupakan hukum yang berlaku di Indonesia dengan semua elemennya yang saling menunjang satu dengan yang lain dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mewujudkan sistem hukum nasional maka sesuai amanat pasal 22A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan bahwa “Ketentuan lebih lanjut tentang tata cara pembentukan undang-undang diatur dengan undang-undang.” Untuk menjabarkan ketentuan Pasal 22 A tersebut maka ditetapkanlah Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Namun materi undang-undang tidak hanya mengatur tentang undang- undang saja, tetapi memuat juga peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Peraturan perundang-undangan menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 memiliki pengertian peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Hukum memiliki berbagai bentuk hukum, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Hukum tertulis dalam kehidupan saat ini memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kepastian hukum. Meskipun hukum tidak tertulis tetap diakui keberadaannya sebagai salah satu hukum yang mengikat masyarakat. Secara formal kalian sudah mengenal berbagai bentuk peraturan perundang-undangan di sekitar kalian. Seperti tata tertib sekolah, peraturan di lingkungan Rumah Tangga, Peraturan Daerah, Peraturan Pemerintah, Undang-Undang, dan sebagainya. Pancasila merupakan sumber segala sumber hukum negara. Hal ini sesuai dengan kedudukan Pancasila dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu sebagai dasar negara dan ideologi negara. Sehingga setiap materi perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. 2. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia Tata urutan peraturan perundang-undangan mengandung makna bahwa peraturan perundang-undangan yang berlaku memiliki hierarki atau tingkatan. Peraturan yang satu memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan peraturan yang lain. Tata urutan ini perlu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip atau azas umum yang berlaku dalam hukum, yaitu : a. Dasar peraturan perundang-undangan selalu peraturan perundang-undangan. b. Hanya peraturan perundang-undangan tertentu saja yang dapat dijadikan landasan yuridis c. Peraturan perundang-undangan yang masih berlaku hanya dapat dihapus, dicabut, atau diubah oleh peraturan perundang-undangan yang sederajat atau lebih tinggi. d. Peraturan perundang-undangan yang baru mengesampingkan peraturan perundang-undangan lama. e. Peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah. f. Peraturan perundang-undangan yang bersifat khusus mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang bersifat umum. g. Setiap jenis peraturan perundang-undangan memiliki materi yang berbeda.

Jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia sesuai pasal 7 UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan terdiri atas : a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat c. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang. d. Peraturan Pemerintah (PP) e. Peraturan Presiden (Perpres) f. Peraturan Daerah Provinsi (Perda Provinsi) g. Peraturan Daerah Kota/Kabupaten (Perda Kota/Kabupaten) Asas-asas dalam pembentukan peraturan perundangan ditegaskan dalam pasal 5 dan penjelasannya yaitu : a. Kejelasan tujuan, adalah bahwa setiap pembentukan peraturan perundang-undangan harus mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai b. Kelembagaan atau organ pembentuk yang tepat, adalah setiap jenis peraturan perundang-undangan harus dibuat oleh lembaga negara atau pejabat pembentuk peraturan perundang-undangan yang berwenang. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat dibatalkan atau batal demi hukum apabila dibuat oleh lembaga yang tidak berwenang c. Kesesuaian antara jenis, hirarki, dan materi muatan, adalah bahwa dalam pembentukan peraturan perundang-undangan harus benar-benar memperhatikan materi muatan yang tepat sesuai dengan jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan d. Dapat dilaksanakan, adalah bahwa setiap pembentukan peraturan perundang-undangan harus memperhitungkan efektivitas peraturan perundang-undangan tersebut di dalam masyarakat, baik secara filosofis, sosiologis, maupun yuridis e. Kedayagunaan dan kehasilgunaan, adalah bahwa setiap peraturan perundang-undangan dibuat karena memang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat dalam mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara f. Kejelasan rumusan, adalah bahwa setiap peraturan perundang-undangan harus memenuhi persyaratan teknis penyusunan peraturan perundang-undangan, sistematika, pilihan kata atau istilah, serta bahasa hukum yang jelas dan mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan berbagai macam interpretasi dalam pelaksanaannya. g. Keterbukaan, adalah bahwa dalam pembentukan peraturan perundang-undangan mulai dari perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan, dan pengundangan bersifat transparan dan terbuka. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk memberikan masukan dalam pembentukan.

Selanjutnya ditegaskan dalam pasal 6 bahwa materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan asas : a. Pengayoman adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus berfungsi memberikan perlindungan untuk menciptakan ketenteraman masyarakat. b. Kemanusiaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan perlindungan dan penghormatan hak asasi manusia serta harkat dan martabat setiap warga negara dan penduduk Indonesia secara proporsional. c. Kebangsaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan sifat dan watak bangsa Indonesia yang majemuk dengan tetap menjaga prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. d. Kekeluargaan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam setiap pengambilan keputusan. e. Kenusantaraan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh wilayah Indonesia dan Materi Muatan Peraturan Perundang-undangan yang dibuat di daerah merupakan bagian dari sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. f. Bhinneka Tunggal Ika adalah bahwa materi muatan peraturan perundang-undangan harus memperhatikan keragaman penduduk, agama, suku dan golongan, kondisi khusus daerah serta budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. g. Keadilan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keadilan secara proporsional bagi setiap warga negara. h. Kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh memuat hal yang bersifat membedakan berdasarkan latar belakang, antara lain, agama, suku, ras, golongan, gender, atau status sosial. i. Ketertiban dan kepastian hukum adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus dapat mewujudkan ketertiban dalam masyarakat melalui jaminan kepastian hukum. j. Keseimbangan, keserasian, dan keselarasan adalah bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keseimbangan, keserasian, dan keselarasan, antara kepentingan individu, masyarakat dan kepentingan bangsa dan negara.

Lampiran Materi Remedial

Menyajikan Ulang makna Perundang-undangan dan tata urutan sesuai dengan hierarki !

1. Apakah arti dari Peraturan Perundang-undangan menurut Undang-undang No. 12 Tahun 2011 ?

Menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan.

2. Sebutkan Jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia sesuai pasal 7 UU Nomor 12 Tahun 2011 !

Jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia sesuai pasal 7 UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan terdiri atas :

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat.
- c. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang..
- d. Peraturan Pemerintah (PP)
- e. Peraturan Presiden (Perpres)
- f. Peraturan Daerah Provinsi (Perda Provinsi)

Peraturan Daerah Kota/Kabupaten (Perda Kota/Kabupaten)

Materi Pengayaan

Membaca dan memahami definisi dari setiap unsur pada Tata Urutan Prundang-undangan :

1. Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan.
2. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah hukum dasar (konstitusi) yang tertulis yang merupakan peraturan negara tertinggi dalam tata urutan Peraturan Perundang-undangan nasional.
3. Ketetapan MPR merupakan putusan MPR yang ditetapkan dalam sidang MPR, yang terdiri dari 2 (dua) macam yaitu : Ketetapan yaitu putusan MPR yang mengikat baik ke dalam atau keluar majelis, Keputusan yaitu putusan MPR yang mengikat ke dalam majelis saja.
4. Undang-Undang (UU) adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan Persetujuan bersama Presiden.
5. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) adalah Peraturan Perundang-undangan yang ditetapkan oleh Presiden dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa, dengan ketentuan : Perppu diajukan ke DPR dalam persidangan berikut; DPR dapat menerima/menolak Perppu tanpa melakukan perubahan; Bila disetujui oleh DPR, Perppu ditetapkan menjadi Undang-Undang; Bila ditolak oleh DPR, Perppu harus dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
6. Peraturan Pemerintah (PP) adalah Peraturan Perundang-undangan yang ditetapkan oleh Presiden untuk menjalankan Undang-Undang sebagaimana mestinya.
7. Peraturan Presiden (Perpres) adalah Peraturan Perundang-undangan yang ditetapkan oleh Presiden untuk menjalankan perintah Peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi atau dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan.
8. Peraturan Daerah (Perda) Provinsi adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dengan persetujuan Gubernur.
9. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten/Kota adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dengan persetujuan Bupati/Walikota.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PPKn SMP KELAS VIII KURIKULUM 2013



Disusun oleh :

Fania Tri Cahyati

14401241071

PKnH B 2014

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ I (Satu)
Materi pokok	: Proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	3.1.1. Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional 3.1.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.1.3 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

Kompetensi Sikap Spiritual

Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional

Kompetensi Sikap Sosial

7. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran
8. Peserta didik mampu memahami proses pembuatan tata urutan peraturan perundang-undangan

nasional

Kompetensi Pengetahuan

Peserta Didik Mampu;

Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional

Kompetensi keterampilan

Peserta didik mampu mempraktekan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional.

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini terbagi menjadi tiga jenis antara lain Materi pembelajaran Reguler, Materi pembelajaran Pengayaan, dan materi pembelajaran Remedial.

10. Materi Pembelajaran Reguler (Terlampir)

Materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran Reguler adalah proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional

11. Materi pembelajaran remedial

Materi / tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum / kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler adalah membaca dan memahami ulang herarki tata urutan perundang-undangan dan mencatat secara ringkas proses pembuatannya.

12. Materi pembelajaran pengayaan

Materi atau tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran reguler antara lain adalah membaca dan memahami materi pada bab selanjutnya agar siswa memiliki gambaran mengenai apa yang akan dipelajari pada bab selanjutnya.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema ini adalah:

- j. Pendekatan/model : Saintifik (Scientific), dicoverly learning
- k. Metode : Ceramah, dan diskusi, penugasan

F. Media, dan Alat/bahan

6) Media Pembelajaran

- a. Power Point
- b. Video
- c. LCD Proyektor
- d. Laptop
- e. Spidol
- f. Penghapus
- g. Whiteboard
- h. Lembar penugasan
- i. Gambar
- j. Buku UUD 1945, Undang-undang, Tap MPR, Perpu dan buku penunjang lainnya.

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*. Edisi Revisi. Jakarta.KEMENDIKBUD.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII: Buku Guru*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke lima

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> v. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam w. Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas x. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran y. Salah satu murid memimpin doa sesuai agama masing-masing sebelum pembelajaran dimulai. z. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingatkan kembali materi yang pernah dipelajari dengan menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela atau mengaitkan dengan kehidupan sehari – hari aa. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran bb. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru Memberikan instruksi kepada peserta didik bahwa akan diadakan pembelajaran dengan sistem diskusi sehingga peserta didik diarahkan untuk membagi menjadi 4-6 	90 Menit

<p>Mengamati</p>	<p>kelompok.</p> <p>b. Dengan arahan yang disampaikan oleh guru, peserta didik membagi kelompok menjadi 4-6 kelompok dengan metode pembagian sesuai dengan kesepakatan kelas, hal ini memberikan pelajaran kepada siswa bahwa segala hal diselesaikan dengan sistem musyawarah.</p> <p>c. Setelah kelompok terbagi, guru memberikan instruksi mengenai tempat duduk yang ditempati oleh masing-masing kelompok.</p> <p>d. Selanjutnya guru memberikan arahan dan penjelasan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh peserta didik atau menjelaskan tata tertib selama materi berlangsung, bahwasannya guru mencatat tempat duduk masing-masing peserta didik dan menilainya satu per satu dengan sistem pengamatan.</p>	
<p>Menanya</p>	<p>a. Setelah semua peserta didik tertata rapi pada masing-masing kelompok, guru memberikan instruksi agar masing-masing peserta didik membaca materi dengan mengalokasikan waktu selama 15 menit</p> <p>b. Guru menjelaskan materi yang telah dibaca oleh peserta didik dengan menayangkan materi pada power point.</p> <p>l. Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok untuk diamati.</p>	
<p>Mengumpulkan data atau informasi</p>	<p>Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahami oleh peserta didik dengan cara masing-masing siswa menulis pertanyaan lalu diajukan kepada guru.</p>	
<p>Mengasosiasi</p>	<p>Pada saat guru menjelsakan, peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau dirasa penting untuk dicatat.</p>	

<p>Mengomunikasikan</p>	<p>p. Setelah materi selesai dipelajari dan sebelum melakukan penugasan, guru memutar video untuk refreshing agar siswa tidak jenuh.</p> <p>q. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok bahwa akan diadakan penugasan.</p> <p>r. Guru membagikan lembar soal bagi setiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai penugasan tersebut.</p> <p>s. Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan soal dengan didiskusikan dengan anggota kelompoknya.</p> <p>t. Dengan berpegangan pada buku paket dan buku LKS masing-masing kelompok mendiskusikan hal yang telah ditugaskan oleh guru.</p> <p>13) Setelah semua peserta didik telah selesai mengerjakan soal yang didiskusikan dengan teman satu kelompoknya, maka guru memberikan instruksi bahwa persentasi akan segera dilakukan.</p> <p>14) Peserta didik dari masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil dari diskusi.</p> <p>15) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan atau menanggapi apa yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>16) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kelompok yang telah diselesaikan.</p>	
<p>Kesimpulan dan Penutup</p>	<p>p. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>q. Guru melakukan sedikit penjelasan dan menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>r. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal apa saja</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>yang telah dipelajari. Jika tidak ada yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan.</p> <p>s. Guru menyampaikan tugas belajar yang dipelajari sebagai persiapan materi untuk pertemuan minggu yang akan datang.</p> <p>t. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</p>	
--	---	--

Fokus Penguatan karakter: Kepedulian, kerja sama.

J. Penilaian

2. Teknik Penilaian

a. Kompetensi sikap spiritual

Observasi / jurnal perkembangan sikap

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

b. Kompetensi Sikap Sosial

- 1) Observasi / jurnal perkembangan sikap
- 2) Penilaian diri

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Penilaian diri	Skala sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

c. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis

3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Tertulis	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Produk		Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

3. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil yang penilaian.

Pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- e. Ketuntasan kurang dari 25 % pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik
- f. Ketuntasan lebih dari 25 % tetapi kurang dari 50%, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan
- g. Ketuntasan kurang dari 75%, pembelajaran dilakukan dengan bimbingan perorangan ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan / atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar

sebelumnya dan meringkas buku-buku untuk mengetahui lebih dalam semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Sewon 26 Oktober 2017
Mahasiswa

(Tri Suryatmi , S.Pd)
NIP. 19590506 198103 200 5

(Fania Tri Cahyati)
NIM. 144012410671

Lampiran 1

Instrumen Penilaian

A. Kompetensi sikap

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri.

Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagai berikut:

7. Jurnal/lembar observasi

Jurnal perkembangan sikap spiritual

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Kelas/semester : VIII/I

Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	Ttd	Tindak lanjut
1	(Misal : 1/5/17)	(Misal : Mifta)	(misal : Memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran)	(misal : Ketaqwaaa n)		(missal: diberi apresiasia / pujian atas kesediaannya memimpin doa sebelum pelajaran dimulai)
2	1/5/17	Anin	Membuat Kegaduhan saat berdoa	Toleransi		Pembinaan
3	Dst

Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Kelas/semester : VII/I

Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	ttd	Tindak lanjut
1	(missal: 1/5/17)	(missal: Haris)	(missal : Membantu guru dengan membersihkan/menghapus papan tulis)	(misal : Peduli)		(Misal : Tingkatkan)
2	(Missal : 1/5/17)	(missal: Fajar)	(missal : Tidak terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok)	(missal : Gotong royong)		(Misal : Pembinaan)

3	Dst
---	-----	--------------	-------	-------	-------	-------

8. Penilaian diri

Penilaian diri dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian dilakukan dengan instrumen berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap Positif peserta didik yang diharapkan dengan *Likert Scale*

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa setiap akan memulai kegiatan				
2	Saya berdoa setiap mengakhiri kegiatan				
3	Saya beribadah tepat waktu				
4	Saya menghormati teman yang sedang beribadah				
5	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
6	Saya menolong teman yang membutuhkan bantuan				
7	Saya menyelesaikan tugas guru dengan penuh kerja keras				
8	Saya bergaul dengan tidak membeda-bedakan teman				
9	Saya membuang sampah pada tempatnya				
10	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal				

Lembar Penilaian Kedisiplinan Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya datang tepat waktu				
2	Saya selalu menjaga kebersihan kelas				
3	Saya disiplin ketika melaksanakan piket kelas				

4	Saya mengingatkan teman jika melakukan hal yang salah				
5	Saya mematuhi seluruh aturan dalam tata tertib				

Lembar Penilaian Sopan Santun Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya menyapa guru ketika bertemu				
2	Saya menyapa teman ketika bertemu				
3	Saya memberi salam ketika memasuki ruang kelas atau kantor				
4	Saya mengingatkan teman jika tidak melakukan sesuatu sesuai tata krama yang baik				
5	Saya berperilaku baik kepada guru dan teman				

B. Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dengan bentuk ulangan melalui teknik penilaian tes tertulis dan penugasan.

Butir Soal

No soal	Soal
1	Jelaskan Tata cara perubahan UUD yang ditegaskan dalam pasal 37 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 !
2	Bagaimana kesepakatan dasar yang terdapat dalam perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ? Jelaskan!
3	Jelaskan Proses pembuatan undang-undang apabila rancangan dan diusulkan oleh Presiden !
4	Jelaskan Tahapan penyusunan Peraturan Pemerintah !
5	Bagaimana proses penyusunan Peraturan Daerah Provinsi sesuai UU Nomor 12 Tahun 2011? Jelaskan!

Pedoman Penskoran tes tertulis soal Uraian

No soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Tata cara perubahan UUD ditegaskan dalam pasal 37 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara singkat sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Usul perubahan pasal-pasal diajukan oleh sekurang-kurangnya 1/3 dari jumlah anggota MPR dan disampaikan secara tertulis yang memuat bagian yang diusulkan untuk diubah beserta alasannya. b. Sidang MPR untuk mengubah pasal-pasal dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 anggota MPR. c. Putusan untuk mengubah disetujui oleh sekurang-kurangnya 50% ditambah satu dari anggota MPR. d. Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan. 	2
2.	<p>Dalam perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdapat beberapa kesepakatan dasar, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 b. Tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia c. Mempertegas sistem pemerintahan presidensial d. Penjelasan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat hal-hal bersifat normatif (hukum) akan dimasukkan ke dalam Pasal-pasal. e. Melakukan perubahan dengan cara adendum, artinya menambah pasal perubahan tanpa menghilangkan pasal sebelumnya. Tujuan perubahan bersifat adendum agar untuk kepentingan bukti sejarah. 	2
3.	<p>Proses pembuatan undang-undang apabila rancangan diusulkan oleh Presiden sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Presiden mengajukan rancangan undang-undang secara tertulis kepada Pimpinan DPR, berikut memuat menteri yang ditugaskan untuk membahas bersama DPR. b. DPR bersama Pemerintah membahas rancangan undang-undang dari Presiden c. Apabila rancangan undang-undang disetujui bersama DPR dan 	2

	Presiden, selanjutnya disahkan oleh Presiden menjadi undang-undang.	
4.	Tahapan penyusunan Peraturan Pemerintah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap perencanaan rancangan Peraturan Pemerintah (PP) disiapkan oleh kementerian dan/atau lembaga pemerintah bukan kementerian sesuai dengan bidang tugasnya. b. Tahap penyusunan rancangan PP, dengan membentuk panitia antarkementerian dan/atau lembaga pemerintah bukan kementerian. c. Tahap penetapan dan pengundangan, PP ditetapkan Presiden (Pasal 5 ayat (2) UUD 1945) kemudian diundangkan oleh Sekretaris Negara. 	2
5.	Proses penyusunan Peraturan Daerah Provinsi sesuai UU Nomor 12 Tahun 2011, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Rancangan perda provinsi dapat diusulkan oleh DPRD Provinsi atau Gubernur. b. Apabila rancangan diusulkan oleh DPRD Provinsi maka proses penyusunan adalah : 1) DPRD Provinsi mengajukan rancangan perda kepada Gubernur secara tertulis 2) DPRD Provinsi bersama Gubernur membahas rancangan perda Provinsi. 3) Apabila rancangan perda memperoleh persetujuan bersama, maka disahkan oleh Gubernur menjadi Perda Provinsi c. Apabila rancangan diusulkan oleh Gubernur maka proses penyusunan adalah : 1) Gubernur mengajukan rancangan Perda kepada DPRD Provinsi secara tertulis 2) DPRD Provinsi bersama Gubernur membahas rancangan Perda Provinsi. 3) Apabila rancangan Perda memperoleh persetujuan bersama, maka disahkan oleh Gubernur menjadi Perda Provinsi 	2
Total skor maksimum		10

Nilai = Total skor perolehan x 100

Total skor maksimum

6 Penugasan

Tes penugasan diberikan kepada peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung (assessment for learning) melalui metode *jigsaw*

Instrumen Penugasan :

Petunjuk Penugasan

- m. Peserta didik membagi kelas menjadi empat sampai enam kelompok dan masing masing kelompok akan mendapatkan soal yang berbeda.
- n. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk berdiskusi dan mencari data atau informasi untuk menjawab soal
- o. Peserta didik menuangkan informasi yang diperolehnya melalui lembar jawab jawab yang telah dsediakan oleh guru
- p. Kumpulkan lembar kerja penugasan secara berkelompok kepada guru

Instrumen soal

Terlampir

Contoh lembar jawab penugasan yang digunakan

Nama kelompok :

Kelas :

Materi :

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan materi Semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Lampiran Materi Reguler

Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia Peraturan perundang-undangan yang telah disebutkan dalam tata urutan perundang-undangan yang diatur dalam UU Nomor 12 tahun 2011 di atas, secara lebih jelas sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

merupakan hukum dasar dalam peraturan perundangan-undangan. Sebagai hukum, maka UUD mengikat setiap warga negara dan berisi norma dan ketentuan yang harus ditaati. Sebagai hukum dasar maka UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum bagi peraturan perundangan, dan merupakan hukum tertinggi dalam tata urutan peraturan perundangan di Indonesia. Secara historis UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun oleh Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan ditetapkan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 18 Agustus 1945. Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan UUD sesuai

amanat pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perubahan terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sudah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali perubahan. Perubahan ini dilakukan sebagai jawaban atas tuntutan reformasi dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Tata cara perubahan UUD ditegaskan dalam pasal 37 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara singkat sebagai berikut :

- a. Usul perubahan pasal-pasal diajukan oleh sekurang-kurangnya 1/3 dari jumlah anggota MPR dan disampaikan secara tertulis yang memuat bagian yang diusulkan untuk diubah beserta alasannya.
- b. Sidang MPR untuk mengubah pasal-pasal dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 anggota MPR.
- c. Putusan untuk mengubah disetujui oleh sekurang-kurangnya 50% ditambah satu dari anggota MPR.
- d. Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan.

Perlu juga kalian pahami bahwa dalam perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdapat beberapa kesepakatan dasar, yaitu : a. Tidak mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 b. Tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia c. Mempertegas sistem pemerintahan presidensial d. Penjelasan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat hal-hal bersifat normatif (hukum) akan dimasukkan ke dalam Pasal-pasal. e. Melakukan perubahan dengan cara adendum, artinya menambah pasal perubahan tanpa menghilangkan pasal sebelumnya. Tujuan perubahan bersifat adendum agar untuk kepentingan bukti sejarah.

2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat

Ketika MPRS dan MPR masih berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara salah satu produk hukum MPR adalah Ketetapan MPR. Ketetapan MPR adalah putusan majelis yang memiliki kekuatan hukum mengikat ke dalam dan ke luar majelis. Mengikat ke dalam berarti mengikat kepada seluruh anggota majelis. Sedangkan mengikat ke luar berarti setiap warga negara, lembaga masyarakat dan lembaga negara terikat oleh Ketetapan MPR. Yang dimaksud dengan “Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat” dalam UU Nomor 12 Tahun 2011 adalah Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat yang masih berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 4 Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor: I/MPR/2003 tentang Peninjauan terhadap Materi dan

Status Hukum Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Tahun 1960 sampai dengan Tahun 2002, tanggal 7 Agustus 2003. Pasal 2 Ketetapan MPR ini menegaskan bahwa beberapa ketetapan MPRS dan MPR yang masih berlaku dengan ketentuan, adalah : a. Ketetapan MPRS RI Nomor XXV/MPRS/1966 tentang Pembubaran Partai Komunis Indonesia (PKI), Pernyataan sebagai Organisasi Terlarang di Seluruh Wilayah NKRI bagi PKI dan Larangan setiap kegiatan untuk menyebarluaskan atau mengembangkan paham atau ajaran komunisme/Marxisme-Leninisme. b. Ketetapan MPR RI Nomor XVI/MPR/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi. c. Ketetapan MPR RI Nomor V/MPR/1999 tentang Penentuan Pendapat di Timor Timur. Sedangkan Pasal 4 ketetapan MPR ini mengatur ketetapan MPRS/MPR yang dinyatakan tetap berlaku sampai dengan terbentuknya undang-undang, yaitu : a. Ketetapan MPRS RI Nomor XXIX/MPRS/1966 tentang Pengangkatan Pahlawan Ampera. b. Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). c. Ketetapan MPR RI Nomor XV/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan otonomi daerah, pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah dalam kerangka NKRI. d. Ketetapan MPR RI Nomor III/MPR/2000 tentang sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan. Ketetapan ini saat ini sudah tidak berlaku, karena sudah ditetapkan undang-undang yang mengatur tentang hal ini. e. Ketetapan MPR RI Nomor V/MPR/2000 tentang Pemantapan persatuan dan kesatuan nasional. f. Ketetapan MPR RI Nomor VI/MPR/2000 tentang Pemisahan TNI dan Polri g. Ketetapan MPR RI Nomor VII/MPR/2000 tentang Peran TNI dan Polri h. Ketetapan MPR RI Nomor VI/MPR/2001 tentang Etika kehidupan berbangsa i. Ketetapan MPR RI Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan j. Ketetapan MPR RI Nomor VIII/MPR/2001 tentang Rekomendasi arah kebijakan pemberantasan dan pencegahan KKN k. Ketetapan MPR RI Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.

3. Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

Undang-Undang adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPR dengan persetujuan bersama Presiden. Sedangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang adalah peraturan yang ditetapkan oleh Presiden dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa. Kedua bentuk peraturan perundangan ini memiliki kedudukan yang sederajat. DPR merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang, berdasarkan pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun kekuasaan ini harus dengan persetujuan Presiden.

Suatu rancangan undang-undang dapat diusulkan oleh DPR atau Presiden. Dewan Perwakilan Daerah juga dapat mengusulkan rancangan undang-undang tertentu kepada DPR. Proses pembuatan undang-undang apabila rancangan diusulkan oleh DPR sebagai berikut : a. DPR mengajukan rancangan undang-undang secara tertulis kepada Presiden. b. Presiden menugasi menteri terkait untuk membahas rancangan undang-undang bersama DPR. c. Apabila rancangan undang-undang disetujui bersama DPR dan Presiden, selanjutnya disahkan oleh Presiden menjadi undang-undang.

Proses pembuatan undang-undang apabila rancangan diusulkan oleh Presiden sebagai berikut: a. Presiden mengajukan rancangan undang-undang secara tertulis kepada Pimpinan DPR, berikut memuat menteri yang ditugaskan untuk membahas bersama DPR. b. DPR bersama Pemerintah membahas rancangan undang-undang dari Presiden c. Apabila rancangan undang-undang disetujui bersama DPR dan Presiden, selanjutnya disahkan oleh Presiden menjadi undang-undang. Proses pembuatan undang-undang apabila rancangan diusulkan oleh DPD sebagai berikut : a. DPD mengajukan usul rancangan undang-undang kepada DPR secara tertulis. b. DPR membahas rancangan undang-undang yang diusulkan oleh DPD melalui alat kelengkapan DPR. c. DPR mengajukan rancangan undang-undang secara tertulis kepada Presiden. d. Presiden menugasi menteri terkait untuk membahas rancangan undang-undang bersama DPR. e. Apabila rancangan undang-undang disetujui bersama DPR dan Presiden, selanjutnya disahkan oleh Presiden menjadi undang-undang.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) adalah peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh Presiden karena keadaan genting dan memaksa. Dengan kata lain, diterbitkannya Perppu bila keadaan dipandang darurat dan perlu payung hukum untuk melaksanakan suatu kebijakan pemerintah. Perppu diatur dalam UUD 1945 pasal 22 ayat 1, 2, dan 3, yang memuat ketentuan sebagai berikut : a. Presiden berhak mengeluarkan Perppu dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa. b. Perppu harus mendapat persetujuan DPR dalam masa persidangan berikutnya. c. Apabila Perppu tidak mendapat persetujuan DPR, maka Perppu harus dicabut. Sedangkan apabila Perppu mendapat persetujuan DPR maka Perppu ditetapkan menjadi undang-undang. Contoh Perppu antara lain Perpepu No. 1 Tahun 1999 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. Perpepu tersebut kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. Coba kamu pelajari adakah Perppu lainnya yang telah dijadikan undang-undang.

Pelajari Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Perundang-undangan. Catat hal-hal yang berkaitan dengan materi di bab ini. Sampaikan pengetahuan yang kalian peroleh ke teman di kelas.

Pengayaan

4. Peraturan Pemerintah (PP)

Peraturan Pemerintah adalah peraturan perundangan-undangan yang ditetapkan oleh Presiden untuk melaksanakan Undang-Undang sebagaimana mestinya. Hal ini sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 5 ayat (2). Peraturan pemerintah ditetapkan oleh Presiden sebagai pelaksana kepala Pemerintahan. Contoh dari Peraturan Pemerintah adalah PP No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan untuk melaksanakan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tahapan penyusunan Peraturan Pemerintah sebagai berikut : a. Tahap perencanaan rancangan Peraturan Pemerintah (PP) disiapkan oleh kementerian dan/atau lembaga pemerintah bukan kementerian sesuai dengan bidang tugasnya b. Tahap penyusunan rancangan PP, dengan membentuk panitia antarkementerian dan/atau lembaga pemerintah bukan kementerian. c. Tahap penetapan

dan pengundangan, PP ditetapkan Presiden (Pasal 5 ayat (2) UUD 1945) kemudian diundangkan oleh Sekretaris Negara.

5. Peraturan Presiden (Perpres)

Peraturan Presiden adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh untuk menjalankan perintah peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi atau dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan. Proses penyusunan Peraturan Presiden ditegaskan dalam pasal 55 UU Nomor 12 Tahun 2011, yaitu : a. Pembentukan panitia antar kementerian dan/atau lembaga pemerintah nonkementerian oleh pengusul. b. Pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi Rancangan Peraturan Presiden dikoordinasikan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum c. Pengesahan dan penetapan oleh Presiden.

6. Peraturan Daerah

Peraturan Daerah (Perda Provinsi) adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPRD provinsi dengan persetujuan bersama gubernur. Peraturan Daerah dibuat dengan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang lebih tinggi. Perda juga dibuat dalam rangka melaksanakan kebutuhan daerah. Perda tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi. Pemerintah pusat dapat membatalkan Perda yang nyata-nyata bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi.

Proses penyusunan Peraturan Daerah Provinsi sesuai UU Nomor 12 Tahun 2011, sebagai berikut: a. Rancangan perda provinsi dapat diusulkan oleh DPRD Provinsi atau Gubernur. b. Apabila rancangan diusulkan oleh DPRD Provinsi maka proses penyusunan adalah : 1) DPRD Provinsi mengajukan rancangan perda kepada Gubernur secara tertulis 2) DPRD Provinsi bersama Gubernur membahas rancangan perda Provinsi. 3) Apabila rancangan perda memperoleh persetujuan bersama, maka disahkan oleh Gubernur menjadi Perda Provinsi c. Apabila rancangan diusulkan oleh Gubernur maka proses penyusunan adalah : 1) Gubernur mengajukan rancangan Perda kepada DPRD Provinsi secara tertulis 2) DPRD Provinsi bersama Gubernur membahas rancangan Perda Provinsi. 3) Apabila rancangan Perda memperoleh persetujuan bersama, maka disahkan oleh Gubernur menjadi Perda Provinsi

7. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten/Kota adalah peraturan perundang- undangan yang dibentuk oleh DPRD Kabupaten/Kota dengan persetujuan bersama Bupati/Walikota. Perda dibentuk sesuai dengan kebutuhan daerah yang bersangkutan, sehingga peraturan daerah dapat berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah yang lainnya. Proses penyusunan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sesuai UU Nomor 12 Tahun 2011, sebagai berikut : a. Rancangan Perda kabupaten/kota dapat diusulkan oleh DPRD Kabupaten/Kota atau Bupati/Walikota Gubernur. b. Apabila rancangan diusulkan oleh DPRD Kabupaten/Kota maka proses penyusunan adalah : 1) DPRD Kabupaten/Kota mengajukan rancangan perda kepada Bupati/Walikota secara tertulis 2) DPRD Kabupaten/Kota bersama Bupati/Walikota membahas rancangan perda Kabupaten/Kota. 3) Apabila rancangan perda memperoleh persetujuan bersama, maka disahkan oleh Bupati/Walikota menjadi Perda Kabupaten/Kota.

c. Apabila rancangan diusulkan oleh Bupati/ Walikota maka proses penyusunan adalah : 1) Bupati/Walikota mengajukan rancangan perda kepada DPRD Kabupaten/Kota secara tertulis 2) DPRD Kabupaten/Kota bersama Bupati/ Walikota membahas rancangan perda Kabupaten/Kota. 3) Apabila rancangan perda memperoleh persetujuan bersama, maka disahkan oleh Bupati/Walikota menjadi Perda Kabupaten/ Kota.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PPKn SMP KELAS VIII KURIKULUM 2013



Disusun oleh :

Fania Tri Cahyati

14401241071

PKnH B 2014

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ I (Satu)
Materi pokok	: Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan Nasional.
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	3.1.1. Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional 3.1.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.1.3 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional 3.1.4. Memahami Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

Kompetensi Sikap Spiritual

Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran tentang Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan.

Kompetensi Sikap Sosial

9. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran
10. Peserta didik mampu memahami materi mengenai Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Kompetensi Pengetahuan

Peserta Didik Mampu;

Mendeskripsikan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Kompetensi keterampilan

Peserta didik mampu mempraktekan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

Materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini terbagi menjadi tiga jenis antara lain Materi pembelajaran Reguler, Materi pembelajaran Pengayaan, dan materi pembelajaran Remedial.

13. Materi Pembelajaran Reguler (Terlampir)

Materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran Reguler adalah Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

14. Materi pembelajaran remedial

Materi / tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang belum / kesulitan menguasai materi pembelajaran reguler adalah membaca dan meringkas materi Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan menjelaskan secara lisan kepada guru pada pertemuan selanjutnya.

15. Materi pembelajaran pengayaan

Materi atau tugas yang akan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran reguler adalah membaca dan memahami bacaan yang diberikan oleh guru serta meringkasnya kedalam buku catatan, hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan bagi siswa.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema ini adalah:

- m. Pendekatan/model : Sainifik (Scientific), dicoverly learning
- n. Metode : Ceramah, dan diskusi, penugasan

F. Media, dan Alat/bahan

7) Media Pembelajaran

- a. Power Point
- b. Video
- c. LCD Proyektor
- d. Laptop
- e. Spidol
- f. Penghapus
- g. Whiteboard
- h. Lembar penugasan
- i. Gambar

- j. Buku UUD 1945, Undang-undang, Tap MPR, Perpu dan buku penunjang lainnya.

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*. Edisi Revisi. Jakarta.KEMENDIKBUD.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII: Buku Guru*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	cc. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dd. Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas ee. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran ff. Salah satu murid memimpin doa sesuai agama masing-masing sebelum pembelajaran dimulai. gg. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingatkan kembali materi yang pernah dipelajari dengan menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela atau mengaitkan dengan kehidupan sehari – hari hh. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran ii. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	15 Menit
	a. Guru Memberikan instruksi kepada peserta didik bahwa akan diadakan pembelajaran dengan sistem diskusi sehingga peserta didik	90 Menit

<p>Mengamati</p>	<p>diarahkan untuk membagi menjadi 4-6 kelompok.</p> <p>b. Dengan arahan yang disampaikan oleh guru, peserta didik membagi kelompok menjadi 4-6 kelompok dengan metode pembagian sesuai dengan kesepakatan kelas, hal ini memberikan pelajaran kepada siswa bahwa segala hal diselesaikan dengan sistem musyawarah.</p> <p>c. Setelah kelompok terbagi, guru memberikan instruksi mengenai tempat duduk yang ditempati oleh masing-masing kelompok.</p> <p>d. Selanjutnya guru memberikan arahan dan penjelasan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh peserta didik atau menjelaskan tata tertib selama materi berlangsung, bahwasannya guru mencatat tempat duduk masing-masing peserta didik dan menilainya satu per satu dengan sistem pengamatan.</p>	
<p>Menanya</p>	<p>a. Setelah semua peserta didik tertata rapi pada masing-masing kelompok, guru memberikan instruksi agar masing-masing peserta didik membaca materi dengan mengalokasikan waktu selama 15 menit</p> <p>b. Guru menjelaskan materi yang telah dibaca oleh peserta didik dengan menanyangkan materi pada power point.</p> <p>o. Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok untuk diamati.</p>	
<p>Mengumpulkan data atau informasi</p>	<p>Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahami oleh peserta didik dengan cara masing-masing siswa menulis pertanyaan lalu diajukan kepada guru.</p>	
<p>Mengasosiasi</p>	<p>Pada saat guru menjelsakan, peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau dirasa penting untuk dicatat.</p>	

<p>Mengomunikasikan</p>	<p>u. Setelah materi selesai dipelajari dan sebelum melakukan penugasan, guru memutar video untuk refreshing agar siswa tidak jenuh.</p> <p>v. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok bahwa akan diadakan penugasan.</p> <p>w. Guru membagikan lembar soal bagi setiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai penugasan tersebut.</p> <p>x. Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan soal dengan didiskusikan dengan anggota kelompoknya.</p> <p>y. Dengan berpegangan pada buku paket dan buku LKS masing-masing kelompok mendiskusikan hal yang telah ditugaskan oleh guru.</p> <p>17) Setelah semua peserta didik telah selesai mengerjakan soal yang didiskusikan dengan teman satu kelompoknya, maka guru memberikan instruksi bahwa persentasi akan segera dilakukan.</p> <p>18) Peserta didik dari masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil dari diskusi.</p> <p>19) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan atau menanggapi apa yang dipresentasikan oleh kelompok lain.</p> <p>20) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kelompok yang telah diselesaikan.</p>	
<p>Kesimpulan dan Penutup</p>	<p>u. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>v. Guru melakukan sedikit penjelasan dan menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>w. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal apa saja</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>yang telah dipelajari. Jika tidak ada yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan.</p> <p>x. Guru menyampaikan tugas belajar yang dipelajari sebagai persiapan materi untuk pertemuan minggu yang akan datang.</p> <p>y. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</p>	
--	---	--

H. Penilaian

2. Teknik Penilaian

a. Kompetensi sikap spiritual

Observasi / jurnal perkembangan sikap

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Observasi / jurnal perkembangan sikap

2) Penilaian diri

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Penilaian diri	Skala sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

c. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes lisan

2) Tes tertulis

3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)
2	Tertulis	Pertanyaan dan / atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Produk		Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assesment for and of learning)

3. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil yang penilaian.

Pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Ketuntasan kurang dari 25 % pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik.
2. Ketuntasan lebih dari 25 % tetapi kurang dari 50%, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan.
3. Ketuntasan kurang dari 75%, pembelajaran dilakukan dengan bimbingan perorangan ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan / atau pendalaman materi (kompetensi)

dalam bentuk tugas mengerjakan soal soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya dan meringkas buku-buku untuk mengetahui lebih dalam semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Sewon 27 Oktober 2017
Mahasiswa

(Tri Suryatmi , S.Pd)
NIP. 19590506 198103 200 5

(Fania Tri Cahyati)
NIM. 144012410671

Lampiran

Instrumen Penilaian

A. Kompetensi sikap

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri.

Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagai berikut:

9. Jurnal/lembar observasi

Jurnal perkembangan sikap spiritual

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/semester : VIII/I
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	Ttd	Tindak lanjut
1	(Misal : 1/5/17)	(Misal : Mifta)	(misal : Memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran)	(misal : Ketaqwaan)		(missal: diberi apresiasia / pujian atas kesediaannya memimpin doa sebelum pelajaran dimulai)
2	1/5/17	Anin	Membuat Kegaduhan saat berdoa	Toleransi		Pembinaan
3	Dst

Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/semester : VIII/I
Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama	Catatan perilaku	Butir sikap	ttd	Tindak lanjut
1	(missal: 1/5/17)	(missal: Haris)	(missal : Membantu guru dengan membersihkan/menghapus	(misal : Peduli)		(Misal : Tingkatkan

			papan tulis))
2	(Missal : 1/5/17)	(missal: Fajar)	(missal : Tidak terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok)	(missal : Gotong royong)		(Misal : Pembinaan)
3	Dst

10. Penilaian diri

Penilaian diri dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian dilakukan dengan instrumen berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap Positif peserta didik yang diharapkan dengan *Likert Scale*

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa setiap akan memulai kegiatan				
2	Saya berdoa setiap mengakhiri kegiatan				
3	Saya beribadah tepat waktu				
4	Saya menghormati teman yang sedang beribadah				
5	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
6	Saya menolong teman yang membutuhkan bantuan				
7	Saya menyelesaikan tugas guru dengan penuh kerja keras				
8	Saya bergaul dengan tidak membeda-bedakan teman				
9	Saya membuang sampah pada tempatnya				
10	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal				

Lembar Penilaian Kedisiplinan Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya datang tepat waktu				
2	Saya selalu menjaga kebersihan kelas				
3	Saya disiplin ketika melaksanakan piket kelas				
4	Saya mengingatkan teman jika melakukan hal yang salah				
5	Saya mematuhi seluruh aturan dalam tata tertib				

Lembar Penilaian Sopan Santun Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya menyapa guru ketika bertemu				
2	Saya menyapa teman ketika bertemu				
3	Saya memberi salam ketika memasuki ruang kelas atau kantor				
4	Saya mengingatkan teman jika tidak melakukan sesuatu sesuai tata krama yang baik				
5	Saya berperilaku baik kepada guru dan teman				

B. Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dengan bentuk ulangan melalui teknik penilaian tes tertulis dan penugasan

4. Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator soal	Bentuk soal	Jml	No soal

3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	3.1.4. Mendeskripsikan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan	1. Menjelaskan makna dari ketaatan terhadap peraturan.	Uraian	1	1
		2. Menjelaskan peraturan yang ada lingkungan sekolah dan tanggapannya terhadap peraturan yang ada disekolah.	Uraian	1	2
		3. Menjelaskan fungsi dari adanya peraturan perundang-undangan	Uraian	1	3
		4. Menyebutkan peraturan yang ada dilingkungan masyarakat.	Uraian	1	4
		5. Menjelaskan hal apa yang telah dilakukan dalam satu minggu terhadap ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	Uraian	1	5

Butir Soal

No soal	Soal
1	Jelaskan makna dari ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan !
2	Jelaskan peraturan yang ada lingkungan sekolah dan berikan tanggapanmu terhadap peraturan yang ada disekolah !

3	Jelaskan fungsi dari adanya peraturan perundang-undangan !
4	Sebutkan dan jelaskan peraturan-peraturan yang ada dilingkungan masyarakat !
5	Jelaskan hal apa yang telah anda lakukan dalam satu minggu terakhir, kaitannya terhadap peraturan perundang-undangan !

Pedoman Penskoran tes tertulis soal Uraian

No soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan makna dari ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan ! Menaati peraturan perundang-undangan bermakna bahwa setiap masyarakat wajib mematuhi segala hal yang diatur dalam undang-undang yang ada atau peraturan yang ada yang jika dipatuhi maka akan terkena sanksi.	2
2.	Jelaskan peraturan yang ada lingkungan sekolah dan berikan tanggapanmu terhadap peraturan yang ada disekolah ! 1. Wajib menggunakan sragam yang ditentukan oleh sekolah, hal ini baik dilakukan karena dengan adanya siswa yang berseragam maka kedisiplinan akan terbentuk pada diri setiap siswa. 2. Wajibnya bagi seluruh warga sekolah smp negeri 1 Sewon mengikuti upacara bendera pada hari Senin, hal ini baik dilakukan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air.	2
3.	Jelaskan fungsi dari adanya peraturan perundang-undangan ! 1. Terciptanya ketertiban 2. Sebagai kontrol sosial 3. Sebagai pedoman dalam bertingkah laku.	2
4.	Sebutkan dan jelaskan peraturan-peraturan yang ada dilingkungan masyarakat ! 1. Penjagaan Pos ronda oleh warga masyarakat, hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan rumah warga agar terhindar dari bahaya. 2. Adanya gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan setiap akhir pekan untuk kebersihan lingkungan masyarakat.	2
5.	Jelaskan hal apa yang telah anda lakukan dalam satu minggu terakhir, kaitannya terhadap peraturan perundang-undangan ! 1. Mengikuti upacara bendera. 2. Tertib berlalu lintas.	2

	3. Menaati aturan sekolah.	
Total skor maksimum		10

Nilai = Total skor perolehan x 100

Total skor maksimum

7 Penugasan

Tes penugasan diberikan kepada peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung (assessment for learning) melalui metode *jigsaw*

Instrumen Penugasan :

Petunjuk Penugasan

- q. Peserta didik membagi kelas menjadi empat kelompok dan masing masing kelompok akan mendapatkan soal yang berbeda.
- r. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk berdiskusi dan mencari data atau informasi untuk menjawab soal
- s. Peserta didik menuangkan informasi yang diperolehnya melalui lembar jawab jawab yang telah disediakan oleh guru
- t. Kumpulkan lembar kerja penugasan secara berkelompok kepada guru

Instrumen soal

Terlampir

Contoh lembar jawab penugasan yang digunakan

Nama kelompok :

Kelas :

Materi :

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Lampiran

Materi Pembelajaran Reguler

Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Kepatuhan berarti sikap taat atau siap sedia melaksanakan aturan. Dengan sikap patuh akan membentuk perilaku disiplin. Banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang terbiasa hidup taat pada aturan, diantaranya adalah kepatuhan lebih menguntungkan daripada melanggar aturan. Contohnya orang melanggar lalu lintas akan dikenakan denda sekian rupiah. Orang yang berpola hidup sehat akan terhindar dari penyakit. Misalnya bagi yang tidak mengkonsumsi narkoba maka bertubuh akan kuat dan berpikiran sehat. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan nasional berkaitan dengan terbentuknya kesadaran hukum dalam setiap warga negara. Kesadaran hukum warga negara dapat diukur dari beberapa indikator yaitu :

- a. Pengetahuan hukum Pengetahuan hukum ini meliputi pengetahuan tentang perbuatan-perbuatan yang dilarang hukum seperti penganiayaan, penipuan, penggelapan, dan sebagainya. Selain itu juga pengetahuan tentang perbuatan-perbuatan yang diperbolehkan oleh hukum seperti jual-beli, sewa-menyewa, perjanjian, dan sebagainya.
- b. Pemahaman kaidah-kaidah hukum Pemahaman terhadap kaidah hukum ditandai dengan menghayati isi hukum yang berlaku seperti memahami tujuan dari hukum yang mewujudkan ketertiban dan keamanan bersama.
- c. Sikap terhadap norma-norma hukum Perilaku ini ditunjukkan dalam bentuk penilaian terhadap norma-norma hukum berupa nilai baik dan buruk terhadap kaidah-kaidah (aturan-aturan) hukum. Misalnya pencurian itu termasuk dalam perbuatan tercela karena merugikan orang lain.
- d. Perilaku hukum Perilaku hukum ditunjukkan dengan perbuatan mentaati aturan-aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Sebagai warga negara yang baik salah satu kewajibannya adalah mematuhi aturan perundang-undangan. Perilaku menaati peraturan perundang-undangan merupakan kewajiban setiap warga negara, tidak terkecuali para pelajar. Perilaku menaati undang-undang yang wajib dilaksanakan oleh semua orang diantaranya adalah : a. Memiliki akta kelahiran b. Mematuhi aturan berlalu lintas c. Mensukseskan wajib belajar pendidikan dasar d. Tidak melakukan tindakan yang melawan hukum. Kepatuhan kepada hukum merupakan cerminan kepribadian seseorang. Orang yang taat pada hukum berarti memiliki kepribadian yang baik. Sementara itu, orang yang tidak taat pada hukum berarti kepribadiannya tidak baik karena sudah mengabaikan kewajibannya. Kalian, jadilah warga negara yang mempunyai kepribadian yang baik dengan selalu menaati peraturan aturan makna yang berlaku. Membiasakan menaati peraturan perundang-undangan dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan, seperti sekolah, masyarakat, bangsa dan negara

2. Membiasakan Perilaku Tertib Berlalu lintas Tertib dalam lalu lintas bukan hanya kewajiban masyarakat perkotaan. Di pedesaan atau di jalan raya yang tidak banyak kendaraan bermotor pun tertib lalu lintas harus dijalankan. Peraturan Lalu Lintas diatur dalam Undang-Undang No 22 Tahun 2009. Pengendara kendaraan bermotor tentunya harus memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM). Siswa SMP tidak dapat memiliki SIM, karena untuk memiliki SIM minimal berusia 17 tahun. Laporan lalu lintas setiap tahun selalu mencatat kecelakaan lalu lintas di Indonesia sangat tinggi. Anak-anak usia sekolah di Indonesia ribuan orang celaka dan meninggal akibat melanggar aturan mengendarai kendaraan bermotor. Data kecelakaan lalu lintas tersebut seharusnya menyadarkan kita semua bahwa pelajar SMP dilarang mengendarai kendaraan bermotor karena merupakan pelanggaran dan mengundang terjadinya kecelakaan.

Dalam masyarakat perkotaan, kemacetan adalah suatu hal biasa dan mudah ditemukan setiap hari. Kemacetan meningkatkan kejenuhan pengguna jalan, membuat kesabaran pengguna jalan menjadi hilang, banyak yang melanggar peraturan lalu lintas, menyerobot jalan orang lain, dan mengambil jalur terlarang demi ingin mencapai tempat tujuan dengan cepat. Tingkat kecelakaan pun semakin bertambah jika kita berkendara dengan ugal-ugalan atau saling serobot jalan orang lain. Kedisiplinan dan kesabaran merupakan hal yang harus dimiliki dalam diri pengguna jalan. Sebagai warga pengguna jalan kita tidak perlu ikut-

ikutan untuk saling menyerobot jalan orang lain dan bersikap ugal-ugalan di jalan, karena itu akan semakin menambah parah kemacetan. Tumbuhkanlah kembali kesabaran pada diri sendiri karena jika kita tertib berlalu lintas maka kemacetan pun akan sedikit berkurang dengan kesabaran yang kita miliki maka jumlah kecelakaan pun akan semakin berkurang. Kesabaran yang kita miliki akan menurunkan resiko kecelakaan.

Lampiran

Materi Pembelajaran Remedial

Merangkum materi pembelajaran reguler lalu menjelaskan secara lisan kepada guru pada pertemuan berikutnya

Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Kepatuhan berarti sikap taat atau siap sedia melaksanakan aturan. Dengan sikap patuh akan membentuk perilaku disiplin. Banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang terbiasa hidup taat pada aturan, diantaranya adalah kepatuhan lebih menguntungkan daripada melanggar aturan. Contohnya orang melanggar lalu lintas akan dikenakan denda sekian rupiah. Orang yang berpola hidup sehat akan terhindar dari penyakit. Misalnya bagi yang tidak mengkonsumsi narkoba maka bertubuh akan kuat dan berpikiran sehat. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan nasional berkaitan dengan terbentuknya kesadaran hukum dalam setiap warga negara. Kesadaran hukum warga negara dapat diukur dari beberapa indikator yaitu :

- a. Pengetahuan hukum Pengetahuan hukum ini meliputi pengetahuan tentang perbuatan-perbuatan yang dilarang hukum seperti penganiayaan, penipuan, penggelapan, dan sebagainya. Selain itu juga pengetahuan tentang perbuatan-perbuatan yang diperbolehkan oleh hukum seperti jual-beli, sewa-menyewa, perjanjian, dan sebagainya.
- b. Pemahaman kaidah-kaidah hukum Pemahaman terhadap kaidah hukum ditandai dengan menghayati isi hukum yang berlaku seperti memahami tujuan dari hukum yang mewujudkan ketertiban dan keamanan bersama.
- c. Sikap terhadap norma-norma hukum Perilaku ini ditunjukkan dalam bentuk penilaian terhadap norma-norma hukum berupa nilai baik dan buruk terhadap kaidah-kaidah (aturan-aturan) hukum. Misalnya pencurian itu termasuk dalam perbuatan tercela karena merugikan orang lain.
- d. Perilaku hukum Perilaku hukum ditunjukkan dengan perbuatan menaati aturan-aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Sebagai warga negara yang baik salah satu kewajibannya adalah mematuhi aturan perundang-undangan. Perilaku menaati peraturan perundang-undangan merupakan kewajiban setiap warga negara, tidak terkecuali para pelajar. Perilaku menaati undang-undang yang wajib dilaksanakan oleh semua orang diantaranya adalah : a. Memiliki akta kelahiran b. Mematuhi aturan berlalu lintas c. Mensukseskan wajib belajar pendidikan dasar d. Tidak melakukan tindakan yang melawan hukum. Kepatuhan kepada hukum merupakan cerminan kepribadian seseorang. Orang yang taat pada hukum berarti memiliki kepribadian yang baik. Sementara itu, orang yang tidak taat pada hukum berarti kepribadiannya tidak baik karena sudah mengabaikan kewajibannya. Kalian, jadilah warga negara yang mempunyai kepribadian yang baik dengan selalu menaati peraturan aturan makna yang berlaku. Membiasakan menaati peraturan perundang-undangan dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan, seperti sekolah, masyarakat, bangsa dan negara

2. Membiasakan Perilaku Tertib Berlalu lintas Tertib dalam lalu lintas bukan hanya kewajiban masyarakat perkotaan. Di pedesaan atau di jalan raya yang tidak banyak kendaraan bermotor pun tertib lalu lintas harus dijalankan. Peraturan Lalu Lintas diatur dalam Undang-Undang No 22 Tahun 2009. Pengendara kendaraan bermotor tentunya harus memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM). Siswa SMP tidak dapat memiliki SIM, karena untuk memiliki SIM minimal berusia 17 tahun. Laporan lalu lintas setiap tahun selalu mencatat kecelakaan lalu lintas di Indonesia sangat tinggi. Anak-anak usia sekolah di Indonesia ribuan orang celaka dan meninggal akibat melanggar aturan mengendarai kendaraan bermotor. Data kecelakaan lalu lintas

tersebut seharusnya menyadarkan kita semua bahwa pelajar SMP dilarang mengendarai kendaraan bermotor karena merupakan pelanggaran dan mengundang terjadinya kecelakaan.

Dalam masyarakat perkotaan, kemacetan adalah suatu hal biasa dan mudah ditemukan setiap hari. Kemacetan meningkatkan kejenuhan pengguna jalan, membuat kesabaran pengguna jalan menjadi hilang, banyak yang melanggar peraturan lalu lintas, menyerobot jalan orang lain, dan mengambil jalur terlarang demi ingin mencapai tempat tujuan dengan cepat. Tingkat kecelakaan pun semakin bertambah jika kita berkendara dengan ugal-ugalan atau saling serobot jalan orang lain. Kedisiplinan dan kesabaran merupakan hal yang harus dimiliki dalam diri pengguna jalan. Sebagai warga pengguna jalan kita tidak perlu ikut-ikutan untuk saling menyerobot jalan orang lain dan bersikap ugal-ugalan di jalan, karena itu akan semakin menambah parah kemacetan. Tumbuhkanlah kembali kesabaran pada diri sendiri karena jika kita tertib berlalu lintas maka kemacetan pun akan sedikit berkurang dengan kesabaran yang kita miliki maka jumlah kecelakaan pun akan semakin berkurang. Kesabaran yang kita miliki akan menurunkan resiko kecelakaan.

Lampiran

Materi Pembelajaran Pengayaan

UUD 1945 dinyatakan sebagai hukum dasar yang sah dan berlaku di Indonesia sejak ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Rumusan UUD 1945 sebenarnya menggunakan rumusan hasil sidang BPUPKI yang sudah mengalami perubahan dan penyempurnaan dan ditetapkan pada sidang PPKI.

UUD 1945 terdiri dari tiga bagian yaitu:

- a. Pembukaan terdiri dari empat alinea.
- b. Batang Tubuh terdiri dari 16 Bab, 37 Pasal, IV Aturan Peralihan dan II Aturan Tambahan.
- c. Penjelasan.

Pembukaan UUD 1945 yang terdiri dari empat alinea itu, juga mempunyai pokok-pokok pikiran yang sangat penting, yaitu:

- 1) Pokok Pikiran Pertama, yaitu: “Negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini berarti bahwa negara menghendaki persatuan dengan menghilangkan faham golongan, mengatasi segala faham perseorangan. Dengan demikian Pokok Pikiran Pertama merupakan penjelmaan Sila Ketiga Pancasila.
- 2) Pokok Pikiran Kedua yaitu: “Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini merupakan pokok pikiran keadilan sosial yang didasarkan pada kesadaran bahwa manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian Pokok Pikiran Kedua merupakan penjelmaan Sila Kelima Pancasila;
- 3) Pokok Pikiran Ketiga yaitu: “Negara yang berkedaulatan rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem negara yang terbentuk dalam Undang-Undang Dasar haruslah berdasarkan atas kedaulatan rakyat dan berdasar permusyawaratan/perwakilan. Pokok Pikiran Ketiga merupakan penjelmaan Sila Keempat Pancasila;
- 4) Pokok Pikiran Keempat yaitu: “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab”. Hal ini menunjukkan konsekuensi logis bahwa Undang-Undang Dasar harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara negara untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur, dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.

Lampiran Post Test !

Setelah mempelajari materi mengenai Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, apa saja hal-hal yang sudah kalian dapatkan ? jelaskan!

1.

2.

3.

4.

Lampiran Lembar Tugas Siswa

Diskusikan dengan teman kelompokmu dan jawablah soal dibawah ini secara urut baik dan benar !

Butir Soal

No	Soal
soal	

- 1 Jelaskan makna dari ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan !
- 2 Jelaskan peraturan yang ada lingkungan sekolah dan berikan tanggapanmu terhadap peraturan yang ada disekolah !
- 3 Jelaskan fungsi dari adanya peraturan perundang-undangan !
- 4 Sebutkan dan jelaskan peraturan-peraturan yang ada dilingkungan masyarakat !
- 5 Jelaskan hal apa yang telah anda lakukan dalam satu minggu terakhir, kaitannya terhadap peraturan perundang-undangan !

Lampiran Gambar



Tertib Lalu Lintas



Mematuhi Rambu-rambu Lalu Lintas.



Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah



Kerja Bakti Di lingkungan Masyarakat



Taat Pada Orang Tua..

Lembar Observasi Kelas VIII H

No.	Nama Siswa	Sikap yan diamati :								Jml Skor	Nilai Sikap
		Tanggung Jawab				Kerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ADHITYA BAGUS KUSUMA										
2	AMELIYYA SARI SUGIYANTO										
3	ANINDYA CHANDRAWIMBA										
4	ANTONIA OLIVIA FEBRIOLA										
5	AULIA FERNANDA										
6	DASTINO PUTRA RENDY L										
7	DIAH PUTRI UTAMI										
8	DWIKI HENDRI GUNAWAN										
9	FRANCESCA SHASINNHAGA										
10	HANIFAH WINDA ADELIA										
11	IRFA ASNAFIASTUTI										
12	JULIANATASYA TANTRI D										
13	KINANTHI NUR AZIZAH										
14	MEI DWI NUR W										
15	MUHAMMAD DIHAN RISMA										
16	RYANSYAH EKA SAPUTRA										
17	SHIVA ANDIKA ADITYA										
18	TEGAR LATU PERISA										
19	ULIMA KUSUMA HANI										
20	VIA ADISA										
21	WUNGLLEN WAHYU S										
22	YEREMI YOGA										
23	YOSI DIAS RESDANANTA										
24	ZHULFA AIDA SHAFIRA										

Keterangan :

Jumlah Skor 7-8 = Sangat Baik

5-6 = Baik

3-4 = Cukup

< 3 = Kurang

Lembar Penilaian Siswa

Kelas VIII F

No.	Nama Siswa	Sikap yan diamati :								Jml Skor	Nilai UH
		Tanggung Jawab dan sikap				Kerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ALISA SALSATUN NAFI'AH			V				V		6	8,3
2	ALMAIYA NILAM SYAYEKTI			V				V		6	7
3	AMELIA NUR RAHMA W			V				V		6	8,3
4	ANDIKA LIMPAT CAHYA P		v					V		4	7,3
5	APRILIA NOVI WULANDARI			V				V		6	6,3
6	DIAH AYU RAHMAWATI			V				V		6	8,3
7	EKA WAHYU OKTANTO			V				V		6	9,3
8	FADILAH RAHMA ARI S		v					V		4	7,6
9	FARIJ RIZKI WIBOWO	V						v		3	5
10	FIRNAS AMMAR AL-FATIH		V					V		4	5,6
11	GALIH ALDI ALAMSYAH		V					V		4	7,6
12	IRAMAYA NUR SETYOWATI		V					V		4	7
13	IVEN PUTRA		V					V		4	
14	KARINA RESTU PUTRI		V					V		4	6,6
15	LINDA DEWI NUR AFIFAH			V				V		6	8,3
16	MARIEZCHA AURALIA S A			V				V		6	6,3
17	MUHAMMAD AHSAN SHAF A		V					V		4	7
18	MUHAMMAD CANDRA W		V					V		4	7,3
19	MUHAMMAD SAFRIZAL E		V					V		4	6,3
20	RAFI DANY KURNIAWAN		V					V		4	7,6
21	RAIHAN NABILA FIRDAUS		V					V		4	5
22	RIZQI AMALIA			V				V		6	6,6
23	SANDRA MAYLINA S			V				V		6	
24	SEPTANTI RARAS INDAHSA RI			V				V		6	8,3

25	SEPTI JASMIEN INDRIANA			v			V		6	6,3
26	YUNDA UTAMI			v			v		6	6

Keterangan :

4= Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Jumlah Skor 7-8 = Sangat Baik

5-6 = Baik

3-4 = Cukup

< 3 = Kurang

Lembar Penilaian Siswa

Kelas VIII H

No.	Nama Siswa	Sikap yan diamati :								Jml Skor	Nilai UH
		Tanggung Jawab dan sikap				Kerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ADHITYA BAGUS KUSUMA		V				V			4	
2	AMELIYYA SARI SUGIYANTO			V				V		6	5,6
3	ANINDYA CHANDRAWIMBA			V				V		6	5,3
4	ANTONIA OLIVIA FEBRIOLA			V				V		6	5,3
5	AULIA FERNANDA			V				V		6	5,3
6	DASTINO PUTRA RENDY L			V				V		6	5
7	DIAH PUTRI UTAMI			V				V		6	6,3
8	DWIKI HENDRI GUNAWAN			V				V		6	4
9	FRANCESCA SHASINNHAGA			V				V		6	5,3
10	HANIFAH WINDA ADELIA			V				V		6	7,6
11	IRFA ASNAFIASTUTI			V				V		6	6,6
12	JULIANATASYA TANTRI D			V				V		6	6,3
13	KINANTHI NUR AZIZAH			V				V		6	4,3
14	MEI DWI NUR W			V				V		6	8
15	MUHAMMAD DIHAN RISMA		V					V		4	4
16	MUHAMMAD HABIB IRFAN N		V					V		4	7
17	RYANSYAH EKA SAPUTRA		V					V		4	5,3
18	SHIVA ANDIKA ADITYA		V					V		4	6
19	TEGAR LATU PERISA		V					V		4	4,6
20	ULIMA KUSUMA HANI		V					V		4	6,3
21	VIA ADISA		V					V		4	6,6
22	WUNGLLEN WAHYU S		V					V		4	6
23	YEREMI YOGA		V					V		4	4,3
24	YOSI DIAS RESDANANTA		V					V		4	6
24	ZHULFA AIDA SHAFIRA			V				V		6	7

Keterangan :

4= Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Jumlah Skor 7-8 = Sangat Baik

5-6 = Baik

3-4 = Cukup

< 3 = Kurang

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP 1 SEWON
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VIII F /satu
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Wali Kelas : SURYANI,S.Ag

Nomor		Nama Siswa	L/P	Asal cls	Tanggal/Bulan :						S	I	A	Jml
Urut	Induk				27/9	4/10	18/10	25/10	1/11	8/11				
1	12264	ALISA SALSATUN NAFT'AH	P	G	V	v	v	V	v	V				
2	12237	ALMAIYA NILAM SYAYEKTI	P	F	V	V	V	V	V	V				
3	12152	AMELIA NUR RAHMA W	P	C	V	V	V	V	V	V				
4	12265	ANDIKA LIMPAT CAHYA PERDANA	L	G	V	V	V	V	V	V				
5	12266	APRILIA NOVI WULANDARI	P	G	V	V	V	V	V	V				
6	12185	DAH AYU RAHMAWATI	P	D	V	V	V	V	V	V				
7	12159	EKA WAHYU OKTANTO	L	C	V	V	V	V	V	V				
8	12128	FADILLA RAHMA ARI SUSANTI	P	B	V	V	V	V	V	V				
9	12297	FARIJ RIZKI WIBOWO	L	H	V	V	V	V	V	V				
10	12275	FIRNAS AMMAR AL-FATIH	L	G	V	V	V	V	V	V				
11	12132	GALIH ALDI ALAMSYAH	L	B	V	V	V	V	V	V				
12	12134	IRAMAYA NUR SETYOWATI	P	B	V	V	V	V	V	V				
13	12107	IVEN PUTRA	L	A	V	V	V	V	V	V				
14	12108	KARINA RESTU PUTRI	P	A	V	V	V	V	V	V				
15	12218	LINDA DEWI NUR AFIFAH	P	E	V	V	V	V	V	V				
16	12110	MARIEZCHA AURALIA SAMMY A	P	A	V	V	V	V	V	V				
17	12166	MUHAMMAD AHSAN SHAFI	L	C	V	V	V	V	V	V				
18	12113	MUHAMMAD CANDRA WIDYATAMA	L	A	V	V	V	V	V	V				
19	12139	MUHAMMAD SAFRIZAL EFENDI	L	B	V	V	V	V	V	V				
20	12304	RAFI DANY KURNIAWAN	L	H	V	V	V	V	V	V				
21	12171	RAIHAN NABILAH FIRDAUS	P	C	V	V	V	V	V	V				
22	12227	RIZQI AMALIA	P	E	V	V	V	V	V	V				
23	12228	SANDRA MAYLINA SORAYA	P	E	V	V	V	V	V	V				
24	12202	SEPTANTI RARAS INDAHSAARI	P	D	V	V	V	V	V	V				
25	12256	SEPTI JASMIEN INDRIANA	P	F	V	V	V	V	V	V				
26	12261	YUNDA UTAMI	P	F	V	V	V	v	v	V				

L 10

P 16

26

Sewon, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Fania Tri Cahyati

NIM 14401241071

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP 1 SEWON
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VIII H /satu
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Wali Kelas : SYAIFUL ANWAR, S.Pd

Nomor		Nama Siswa	L/P	Asal kls	Tanggal/Bulan :						S	I	A	Jml
Urut	Induk				28/9	5/10	19/10	26/10	2/11	0/11				
1	12234	ADHITYA BAGUS KUSUMA	L	F	V	V	V	V	V	S	S		1	
2	12153	AMELLYA SARI SUGIYANTO	P	C	V	V	V	V	V	V				
3	12238	ANINDYA CHANDRAWIMBA	P	F	V	V	V	V	V	V				
4	12290	ANTONIA OLIVIA FEBRIOLA	P	H	V	V	V	V	V	V				
5	12124	AULIA FERNANDA	P	B	V	V	V	V	V	V				
6	12156	DASTINO PUTRA RENDY L	L	C	V	V	V	V	V	V				
7	12208	DAH PUTRI UTAMI	P	E	V	V	V	V	V	V				
8	12242	DWIKI HENDRI GUNAWAN	L	F	V	V	V	V	V	V				
9	12298	FRANCESCA SHASHINBHAGA	P	H	V	V	V	V	V	V				
10	12106	HANIFAH WINDA ADELLA	P	A	V	V	V	V	V	V				
11	12135	IRFA ASNAFIASTUTI	P	B	V	V	V	V	V	V				
12	12216	JULIANATASYA TANTRI D	P	E	V	V	V	V	V	V				
13	12109	KINANTHI NUR AZIZAH	P	A	V	V	V	V	V	V				
14	12197	MEI DWI NUR W	P	D	V	V	V	V	V	V				
15	12198	MUHAMMAD DIHAN RISMA YUDA	L	D	V	V	V	V	V	V				
16	12305	RYANSYAH EKA SAPUTRA	L	H	V	V	V	V	V	V				
17	12147	SHIVA ANDIKA ADITYA	L	B	V	V	V	V	V	V				
18	12173	TEGAR LATU PERISA	L	C	V	V	V	V	V	V				
19	12175	ULIMA KUSUMA HANI	P	C	V	V	V	V	V	V				
20	12258	VIA ADISA	P	F	V	V	V	V	V	V				
21	12149	WUNGLLEN WAHYU SAMODRA	L	B	V	V	V	V	V	V				
22	12307	YEREMIUS YOGA	L	H	V	V	V	V	V	V				
23	12204	YOSI DIAS RESDANANTA	L	D	V	V	V	V	V	V				
24	12205	ZHULFA AIDA SHAFIRA	P	D	V	V	V	V	V	V				
25		M. HABIB IRFAN NAUFAL			V	V	V	V	V	V				

L 10
 P 14

 24

Sewon, 15 November 2017
 Guru Mata Pelajaran

Fania Tri Cahyati
 NIM 14401241071



Matriks Program Kerja PLT UNY

TAHUN : 2017

F01
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIKM. 7,
 TIMBULHARJO SEWON, BANTUL
 YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : TRI SUYATMI, S.PD

NAMA MAHASISWA : FANIA TRI CAHYATI
NO MAHASISWA : 14401241071
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKNH
DOSEN PEMBIMBING : DR. ENY KUSDARINI, M.HUM

No.	Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam											
		*	I	II	III	IV	V	VI	VII		VIII	*									
1.	Pembuatan Program PLT																				
	a. Penerjunan		1																		1
	b. Observasi		8																		8
	c. Koordinasi Kelompok				1									5							6
	d. Menyusun Matrik Program PLT 2017		8																		14
	e. Menyusun Laporan PLT 2017							3		3		3		3							19
	f. Penarikan																				2
2.	Administrasi pembelajaran/ guru																				

a. Silabus	1																			1
b. Menyiapkan soal-soal																				18
3. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)																				
a. Persiapan																				
1) Konsultasi dengan guru pembimbing	4	2	4	4	4	4	4	4	4											22
2) Mengumpulkan dan menyusun materi			3	3	3	3	3	3	3											12
3) Membuat RPP		2	6	6	6	6	6	6	6											26
4) Menyiapkan/membuat media		4	4	4	4	4	4	4	4											20
b. Mengajar Terbimbing																				
1) Praktik Mengajar di kelas			8	8	8	8	8	8	8											40
2) Penilaian dan evaluasi					2	2	2	2	2											8
3) piket guru																				2
4) Konsultasi dengan DPL			1																	3
5) Membuat soal ulangan																				4,5
6) Mengkoreksi soal ulangan																				4,5
7) Pendampingan Kelas																				1
4. Kegiatan Sekolah																				
a. Sloganisasi																				6
b. Upacara bendera hari senin		1	1	1	1	1	1	1	1											3
c. Upacara memperingati hari besar																				1

1. Foto satu kelompok PLT



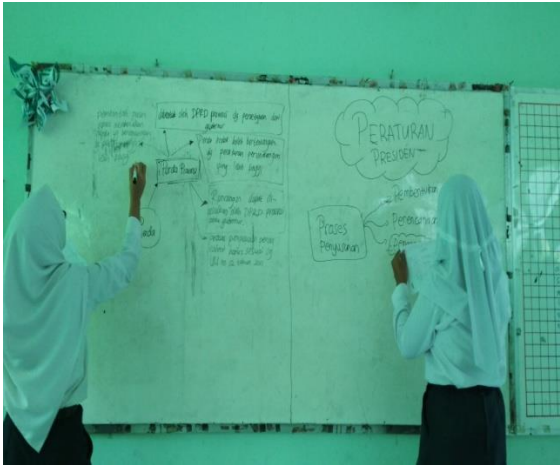
2. Kegiatan pembelajaran media video



3. Siswa memperhatikan video yang sedang ditayangkan oleh guru.



4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan membuat peta konsep



5. Kegiatan siswa saat berdiskusi dengan teman satu kelompok



6. Presentasi satu kelompok



7. Siswa memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi



8. Pelaksanaan ulangan harian



9. Pelaksanaan tugas individu yang sedang dikerjakan oleh siswa



10. Kebersamaan bersama dengan kelas VIII H untuk foto kenang-kenangan



11. Kebersamaan bersama dengan kelas VII F



12. Kebersamaan dengan Ibu Napsini Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.



13. Kebersamaan dengan kelas VII H



14. Kegiatan pembelajaran berlangsung



15. Pelaksanaan upacara bendera rutin setiap hari senin



16. Pelaksanaan upacara hari Pahlawan



17. Membantu kegiatan lomba MTQ

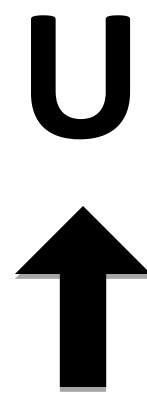
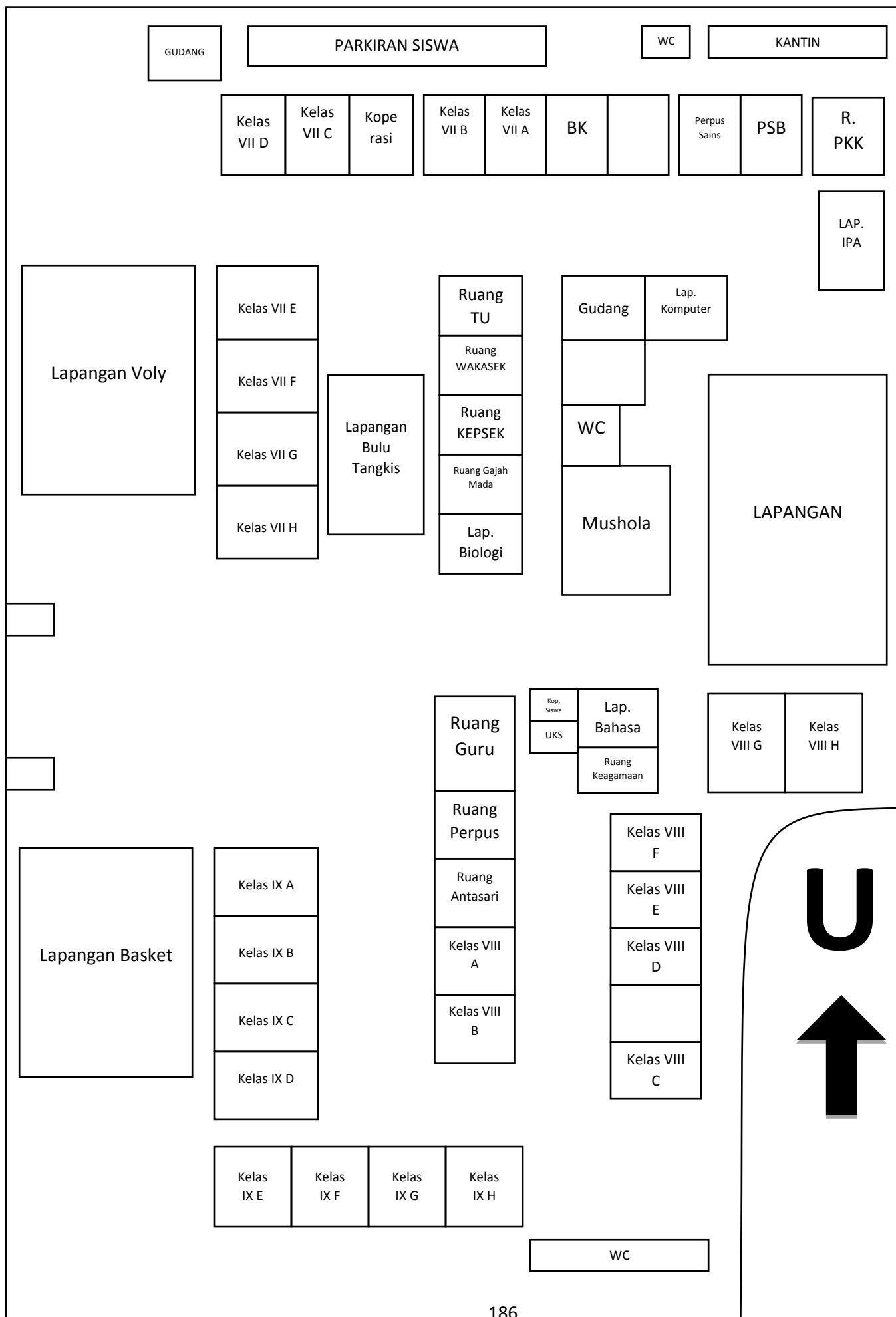


Jadwal Mengajar Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin, 25 September 2017	Pertama	4,5,6	7 H	Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
2.	Rabu, 27 September 2017	Pertama	1,2,3	8 F	Sikap Positif terhadap Sistem Pemerintahan Indonesia.
3.	Kamis, 28 September 2017	Pertama	8,9,10	8 H	Sikap Positif terhadap Sistem Pemerintahan Indonesia.
4.	Jumat, 29 September 2017	Pertama	4,5,6	7 F	Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
5.	Senin, 2 oktober 2017	Kedua	4,5,6	7 H	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
6.	Rabu, 4 Oktober 2017	Kedua	1,2,3	8 F	Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia
7.	Kamis, 5 Oktober 2017	Kedua	8,9,10	8 H	Makna Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia
8.	Jumat, 6 Oktober 2017	Kedua	4,5,6	8 F	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
9.	Senin, 23 Oktober 2017	Ketiga	4,5,6	7 H	Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia
10.	Rabu, 25 Oktober 2017	Ketiga	1,2,3	8 F	Proses Pembuatan Peraturan Perundang-Undangan Indonesia..
11.	Kamis, 26 Oktober 2017	Ketiga	8,9,10	8 H	Proses Pembuatan Peraturan Perundang-Undangan Indonesia..
12.	Jumat 27 Oktober 2017	Ketiga	4,5,6	7 F	Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia
13.	Senin, 30 Oktober 2017	Keempat	4,5,6	7 H	Peran Tokoh Perumus UUD 1945
14.	Rabu, 1 November	Keempat	1,2,3	8 F	Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-

	2017				Undangan
15.	Kamis, 2 November 2017	Keempat	8,,9,10	8 H	Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang- Undangan
16.	Jumat, 3 November 2017	Keempat	4,5,6	7 F	. Peran Tokoh Perumus UUD 1945
17.	Senin , 6 November 2017	Kelima	4,5,6	7 H	Ulangan harian
18.	Rabu, 8 November 2017	Kelima	1,2,3	8 F	Ulangan harian
19.	Kamis, 9 November 2017	Kelima	8,9,10	8 H	Ulangan Harian
20.	Jumat, 10 November 2017	Kelima	4,5,6	7 F	Ulanganan Hari

DENAH SMP N 1 SEWON



KALENDER PENDIDIKAN SMP 1 SEWON SEM 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN JULI 2017

KETERANGAN

MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

TANGGAL	KEGIATAN
1 s.d. 15	Libur kenaikan kelas
17 sd 19	Hari pertama masuk sekolah
	Minggu efektif (2mg)
	Pembelajaran Efektif (1mg)

BULAN AGUSTUS 2017

KETERANGAN

MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

TANGGAL	KEGIATAN
1	HUT SMP 1 SEWON
17	HUT Kemerdekaan RI
	Minggu efektif (5mg)
	Pembelajaran Efektif (5mg)

BULAN SEPTEMBER 2017

KETERANGAN

MINGGU	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

TANGGAL	KEGIATAN
1	Hari Besar Idul Adha 1438 H
21	Tahun Baru Hijriyah 1439 H
	Minggu efektif (4mg)
	Pembelajaran Efektif (4mg)

BULAN OKTOBER 2017

MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
9 SD 13	Prakiraan PTS Semester Ganjil
	Minggu efektif (4mg)
	Pembelajaran Efektif (3mg)

BULAN NOVEMBER 2017

MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
25	Hari Guru Nasional
	Minggu efektif (5mg)
	Pembelajaran Efektif (5mg)

BULAN DESEMBER 2017

MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1	Maulid Nabi Muhammad SAW
4 s.d. 8	Penilaian Akhir Semester 1
11 sd 12	Remidi
13 s.d. 14	PORSENITAS
13	Rapat Rapot
15	Penerimaan Laporan Hasil Belajar
18 sd 30	Libur Semester 1
25	Hari Natal 2016
	Minggu efektif 2mg

Jumlah minggu efektif : 22
 minggu
 Jumlah pembelajaran efektif : 18
 minggu

	KBM efektif (0mg)
--	--------------------------

Bantul, 17 Juli 2017
 Kepala SMP N 1 Sewon

Sarjiyem, M.Pd., M.A.
 NIP : 19621109 198412 2 003

No Dokumen	:	FM-SMP1SWN-01/03-02
No. Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	16 Juli 2012

KALENDER PENDIDIKAN SMP 1 SEWON SEM 2 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN JANUARI 2018

KETERANGAN

MINGGU	7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22
SELASA	2	9	16	23
RABU	3	10	17	24
KAMIS	4	11	18	25
JUMAT	5	12	19	26
SABTU	6	13	20	27

TANGGAL	KEGIATAN	
1	Tahun Baru 2017	
	Minggu efektif (5mg)	
	Pembelajaran Efektif (5mg)	

BULAN FEBRUARI 2018

KETERANGAN

MINGGU	4	11	18	25
SENIN	5	12	19	26
SELASA	6	13	20	27
RABU	7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22
JUMAT	2	9	16	23

TANGGAL	KEGIATAN	
	Minggu efektif (4mg)	
	Pembelajaran Efektif (4mg)	

SABTU	3	10	17	24
-------	---	----	----	----

BULAN MARET 2018

MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
	Minggu efektif (4mg)
	Pembelajaran Efektif (4mg)
26 sd 29	Latihan UNBK

BULAN APRIL 2018

MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
	Minggu efektif (4mg)
	Pembelajaran Efektif (4mg)
23 sd 27	Ujian Sekolah

BULAN MEI 2018

MINGGU		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1	Hari Buruh
2,3,7,8	UNBK SMP (Utama)
9,10,14,15	UNBK SMP (Susulan)
28 sd 31	PAT

BULAN JUNI 2018

MINGGU	3	10	17	24
--------	---	----	----	----

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
---------	----------

SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

1	Libur hari Lahir Pancasila
4 sd 5	Remidi
6 sd 7	PORSENTAS
6	Rapat Kenaikan Kelas/Pemb.Tugas
8	Kenaikan Kelas
11 sd 30	Libur Kenaikan Kelas

Bantul, 2 Januari 2018

Kepala SMP N 1 Sewon

Sarjiyem, M.Pd., M.A.

NIP : 19621109 198412 2 003

**JADWAL GURU MENGAJAR SMP 1 SEWON
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

HR	JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
S E N I N	1	UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								
	2	WAS	RU M	AZH	PUJ	DYA	AGS	PT W	ENI	ZEN	SUL	WIN	SMA	RHU	SRI	ANI	BAM	EDS	ERA	RYN	IST	KUN	TRI	HRD	KAS	
	3	WAS	RU M	AZH	PUJ	DYA	AGS	PT W	ENI	ZEN	SUL	WIN	SMA	RHU	SRI	ANI	BAM	EDS	ERA	RYN	IST	KUN	TRI	HRD	KAS	
	4	WAS	IDY	AZH	ANG	AGN	AGS	ENI	NAP	ZEN	SRI	WIN	SMA	RHU	AMI	ANI	BAM	EDS	IST	SUT	RHM	KUN	TRI	HRD	SMT	
	5	RU M	IDY	SNY	ANG	AGN	DYA	ENI	NAP	SMA	SRI	EDS	RHU	AGS	AMI	AZZ	SFL	RYN	IST	SUT	RHM	HRD	KAS	KUN	SUP	
	6	RU M	AZH	SNY	ANG	MD L	DYA	ZEN	NAP	SMA	WIN	EDS	RHU	AGS	BAM	AZZ	SFL	RYN	SMT	SUT	RHM	HRD	KAS	KUN	SUP	
	7	SNY	AZH	IDY	YTN	MD L	PTW	ZEN	SUP	SUL	WIN	EDS	AMI	AGS	BAM	TAR	AZZ	PUJ	SUT	IST	ERA	SMT	NID	KUN	AMB	
	8	SNY	ANG	IDY	YTN	NAP	PTW	ZEN	SUP	SUL	WIN	WAS	AMI	ANI	BAM	TAR	AZZ	PUJ	SUT	IST	ERA	TRI	NID	SMT	AMB	
	9	IDY	ANG	YTN	MD L	NAP	AGN	SUP	DYA	AMI	AZH	WAS	SUL	ANI	SMT	SFL	TAR	ERA	NID	PUJ	RYN	TRI	AMB	KAS	RHM	
	10	IDY	ANG	YTN	MD L	NAP	AGN	SUP	DYA	AMI	AZZ	WAS	SUL	ANI	SMT	SFL	TAR	ERA	NID	PUJ	RYN	TRI	AMB	KAS	RHM	

HR	JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
S E L A	1	AZH	KUN	IDY	MD L	DYA	PTW	ENI	AGS	EDS	SUL	WIN	SRI	AMI	RHU	AMB	TAR	IST	ANG	ERA	RUM	HRD	RYN	KAS	PUJ	
	2	AZH	KUN	IDY	MD L	DYA	PTW	ENI	AGS	EDS	SUL	WIN	SRI	AMI	RHU	AMB	TAR	IST	ANG	ERA	RUM	HRD	RYN	KAS	PUJ	
	3	AZH	KUN	WAS	IDY	LEY	PTW	ENI	AGS	EDS	NID	SUL	AZZ	YTN	AMI	RHU	SFL	WIN	ANG	IST	RUM	HRD	ANI	AMB	KAS	
	4	KUN	SNY	WAS	IDY	LEY	MD L	AGS	DYA	SMA	NID	SUL	AZZ	SMT	AMI	RHU	SFL	WIN	TAR	IST	RHM	SUP	ANI	AMB	KAS	
	5	KUN	SNY	WAS	ENI	YTN	MD L	AGS	DYA	SMA	SRI	AGN	NID	SMT	AZZ	BAM	RHU	WIN	TAR	RUM	RHM	SUP	ANI	PUJ	RYN	

S A	6	KUN	WAS	SAR	ENI	YTN	ZEN	AGS	PTW	SMA	SRI	AGN	NID	TRI	AZZ	BAM	RHU	NAP	SUT	RUM	ANG	ANI	RHM	PUJ	RYN
	7	YTN	WAS	AZH	ENI	MD L	ZEN	DYA	PTW	AZZ	SMT	SRI	SMA	TRI	SFL	RYN	BAM	NAP	SUT	TAR	ANG	ANI	RHM	NID	SUP
	8	YTN	WAS	AZH	SAR	MD L	ZEN	DYA	PTW	AZZ	SMT	SRI	SMA	TRI	SFL	RYN	BAM	NAP	SUT	TAR	ANG	ANI	RHM	NID	SUP
	9	KOKURIKULER & EKSTRAKURIKULER									KOKURIKULER & EKSTRAKURIKULER									KOKURIKULER & EKSTRAKURIKULER					

HR	JA M	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
R A B U	1	RU M	ERA	ANG	ENI	DYA	MD L	PT W	ONY	WIN	ZEN	SMA	RHU	SRI	TRI	AGS	SFL	SUT	EDS	TAR	NAP	PUJ	SUP	HRD	KUN	
	2	RU M	ERA	ANG	ENI	DYA	MD L	PT W	ONY	WIN	ZEN	SMA	RHU	SRI	TRI	AGS	SFL	SUT	EDS	TAR	NAP	PUJ	SUP	HRD	KUN	
	3	RU M	AZH	ANG	LEY	ENI	DYA	PT W	AGN	SRI	ZEN	SMT	RHU	SFL	TRI	AGS	YTN	TAR	EDS	IST	NAP	AMB	HRD	SUP	KUN	
	4	PUJ	AZH	RU M	LEY	ENI	DYA	ONY	AGN	SRI	WAS	SMT	AMI	SFL	ANI	RHU	AGS	TAR	WIN	IST	EDS	AMB	HRD	SUP	NID	
	5	PUJ	AZH	RU M	IDY	AZZ	ENI	ONY	YTN	SMT	WAS	SUL	AMI	SMA	ANI	RHU	AGS	ERA	WIN	SUT	EDS	RHM	KAS	AMB	NID	
	6	ANG	SAR	RU M	IDY	AZZ	ENI	NAP	YTN	SMT	WAS	SUL	ZEN	SMA	ANI	RHU	AGS	ERA	WIN	SUT	EDS	RHM	KAS	AMB	TRI	
	7	ANG	YTN	IDY	AGN	AZH	ONY	NAP	PTW	SUL	SMA	AMI	ZEN	AZZ	SFL	SMT	AMB	IST	RYN	NID	ERA	KAS	PUJ	RHM	TRI	
	8	ANG	YTN	IDY	AGN	AZH	ONY	NAP	PTW	SUL	SMA	AMI	ZEN	AZZ	SFL	SMT	AMB	IST	RYN	NID	ERA	KAS	PUJ	RHM	TRI	
	9	KOKURIKULER & EKSTRAKURIKULER									KOKURIKULER & EKSTRAKURIKULER									KOKURIKULER & EKSTRAKURIKULER						

HR	JA M	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
K A M I S	1	ERA	RU M	KUN	LEY	ZEN	ENI	DYA	ONY	WIN	SMA	AZZ	EDS	SFL	AGS	TRI	RHU	SUT	IST	NAP	NID	KAS	HRD	SUP	MNC	
	2	ERA	RU M	KUN	LEY	ZEN	ENI	DYA	ONY	WIN	SMA	AZZ	EDS	SFL	AGS	TRI	RHU	SUT	IST	NAP	NID	KAS	HRD	SUP	MNC	
	3	SNY	RU M	KUN	IDY	ZEN	ENI	AGN	SUP	WIN	SMA	YTN	EDS	SRI	AGS	TRI	RHU	SUT	PUJ	NAP	TAR	RHM	HRD	RYN	MNC	
	4	SNY	ERA	RU M	IDY	AGS	YTN	AGN	SUP	AMI	WIN	SUL	WAS	SRI	SFL	AMB	MNC	IST	PUJ	EDS	TAR	RHM	KUN	RYN	HRD	
	5	IDY	ERA	RU M	AZH	AGS	YTN	ONY	DYA	AMI	WIN	SUL	WAS	RHU	SFL	AMB	MNC	IST	TAR	EDS	SMT	RHM	KUN	KAS	HRD	
	6	IDY	SNY	LEY	AZH	AGS	AZZ	ONY	DYA	SRI	SUL	AMI	WAS	RHU	RYN	SFL	MNC	SMT	TAR	EDS	IST	SUP	KUN	KAS	AMB	
	7	SAR	SNY	LEY	WAS	AZH	AZZ	NID	MA R	SRI	SUL	AMI	YTN	SMA	RYN	SFL	TRI	ANG	NAP	ERA	IST	SUP	SMT	RHM	AMB	

8	AGN	IDY	SNY	WAS	AZH	ONY	YTN	MA R	NID	AMI	SRI	SUL	SMA	BAM	TAR	TRI	ANG	NAP	ERA	PUJ	RYN	AMB	RHM	KAS
9	AGN	IDY	SNY	WAS	AZH	ONY	YTN	MA R	NID	AMI	SRI	SUL	SMA	BAM	TAR	TRI	ANG	NAP	SMT	PUJ	RYN	AMB	RHM	KAS
10	BUDAYA LINGKUNGAN								BUDAYA LINGKUNGAN								BUDAYA LINGKUNGAN							

HR	JA M	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
J U M A T	1	AZH	IDY	LEY	KUN	ENI	DYA	SUP	NID	YTN	EDS	SMA	SRI	AMI	RHU	SFL	AMB	TAR	ERA	ANG	RUM	KAS	RHM	ANI	HRD	
	2	AZH	IDY	LEY	KUN	ENI	DYA	SUP	AZZ	WA S	EDS	SMA	SRI	AMI	RHU	SFL	AMB	TAR	ERA	ANG	RUM	KAS	RHM	ANI	HRD	
	3	IDY	AGN	PUJ	KUN	ENI	SAR	DYA	AZZ	WA S	EDS	SMA	SUL	RYN	RHU	YTN	SMT	WIN	IST	ANG	TAR	NID	KAS	ANI	HRD	
	4	IDY	AGN	PUJ	AZH	LEY	NAP	DYA	ENI	WA S	YTN	ZEN	SUL	RYN	SRI	BAM	SMT	WIN	IST	RUM	TAR	NID	KAS	TRI	RHM	
	5	ERA	PUJ	AGN	AZH	LEY	NAP	AZZ	ENI	SUL	AMI	ZEN	SMT	SFL	SRI	BAM	RYN	NID	WIN	RUM	IST	AMB	SUP	TRI	RHM	
	6	ERA	PUJ	AGN	AZH	SAR	NAP	AZZ	ENI	SUL	AMI	ZEN	SMT	SFL	YTN	BAM	RYN	NID	WIN	RUM	IST	AMB	SUP	TRI	RHM	
	7	KEPRAMUKAAN								KEPRAMUKAAN								KEPRAMUKAAN								

JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

SENIN	
0	-----
1	07.00 - 08.00
2	08.00 - 08.40
3	08.40 - 09.20
ISTIRAHAT I	
4	09.40 - 10.20
5	10.20 - 11.00
6	11.00 - 11.40
7	11.40 - 12.20
ISTIRAHAT II	
8	13.00 - 13.40
9	13.40 - 14.20

SELASA dan RABU	
0	07.00 - 07.20
1	07.20 - 08.00
2	08.00 - 08.40
3	08.40 - 09.20
ISTIRAHAT I	
4	09.40 - 10.20
5	10.20 - 11.00
6	11.00 - 11.40
7	11.40 - 12.20
ISTIRAHAT II	
8	13.00 - 13.40
9	13.40 - 15.00

KAMIS	
0	07.00 - 07.20
1	07.20 - 08.00
2	08.00 - 08.40
3	08.40 - 09.20
ISTIRAHAT I	
4	09.40 - 10.20
5	10.20 - 11.00
6	11.00 - 11.40
7	11.40 - 12.20
ISTIRAHAT II	
8	13.00 - 13.40
9	13.40 - 14.20

JUMAT	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00

ISTIRAHAT I	
4	09.20 - 10.00
5	10.00 - 10.40
6	10.40 - 11.20
SHOLAT JUMAT	
7	13.00 - 15.00

Sewon, 17 Juli 2017

10 14.20 - 15.00

10 14.20 - 15.00

Kepala SMP 1 Sewon

N

B : Jam k 0 Hari Selasa sd Rabu GLS (Gerakan Literasi Sekolah)

: Jam k 0 Hari Kamis Tadarus

Jadwal mulai berlaku :

SENIN, 17 JULI 2017

Sarjiyem, M.Pd., MA.

NIP 19621109 198412 2 003

JADWAL SALAMAN DAN PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	25/9/17	26/9/17	27/9/17	28/9/17	29/9/17
Salaman	Fany Fania	Febri Indri	Banu Desty	Anita Zulfa	Mifta Romli
Piket	Febri Indri	Banu Anita	Romli Zulfa	Mifta Desty	Citra Meilinda

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	2/10/2017	3/10/2017	4/10/2017	5/10/2017	6/10/2017
Salaman	Citra Meilinda	Fany Indri	Febri Fania	Zulfa Banu	Anita Romli
Piket	Citra Fania	Febri Indri	Banu Anita	Desty Zulfa	Mifta Romli

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	9/10/2017	10/10/2017	11/10/2017	12/10/2017	13/10/2017
Salaman	Mifta Desty	meilinda Fany	Citra Fania	Febri Indri	Banu Anita
Piket	Citra Meilinda	Fany Indri	Febri Fania	Banu Zulfa	Anita Romli

	Senin	Selasa	Rabu
	16/10/17	17/10/17	18/10/17
Salaman	Febri Meilinda	Fany Indri	Banu Desty
Piket	Febri Indri	Banu Anita	Romli Zulfa

	Senin	Selasa	Rabu
	23/10/2017	24/10/2017	25/10/2017
Salaman	Citra Meilinda	Zulfa Indri	Febri Fania
Piket	Fany Fania	Febri Indri	Banu Anita

	Senin	Selasa	Rabu
	30/10/2017	31/10/2017	1/11/2017
Salaman	Mifta Desty	meilinda Fany	Citra Fania
Piket	Citra Meilinda	Fany Indri	Febri Fania

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	6/11/2017	7/11/2017	8/11/2017	9/11/2017	10/11/2017
Salaman	Febri Meilinda	Fany Indri	Banu Desty	Anita Zulfa	Mifta Romli
Piket	Febri Indri	Banu Anita	Romli Zulfa	Mifta Desty	Citra Meilinda

	Senin	Selasa	Rabu
	13/11/2017	14/11/2017	15/11/2017
Salaman	Citra Fania	Zulfa Meilinda	Febri Desty
Piket	Fany Fania	Febri Indri	Banu Anita

Keterangan:

- Salamanpukul 06.30
- Tugaspiket: mengambilpresensi&membersihkan basecamp

**JADWAL EKSTRAKURIKULER
SMP 1 SEWON SEMESTER 1 TA. 2017/2018**

NO	HARI	CABANG	KLS	TEMPAT	GURU PEMBINA	GURU PIKET
1	SELASA 13.40- 15.00	SENI TARI	7	R. TARI	YUSTINI ARTI,S.Pd	WINARNI,S.Pd/RUMIYATI,S.Pd
		SENI LUKIS		7E & 7F	PONIDI,S.Pd	NAPSINI,S.Pd
		TENIS MEJA		Utara Lab BHS	Drs. SUTARDANA	AGUNG MIYANA,S.T
		VOLLEY		Lapangan	EDI SUROTO,S.Pd	KUN MARIYAH,S.Pd
		CONVERSATION		7A	SRI UTAMI,S.Pd	SUMARNI,S.Pd
		QIROAH		7B	ZAENURI,S.Ag	SITI NUR SYAMSIATI,S.Pd
		OLYMPIADE MATEMATIKA		7D	ENI KHIKMAWATI,S.Pd	PUJIYANTI,SS
		SENI VOKAL	8	8A	TRI SETYO MUTIARA	TRI SUYATMI,S.Pd
		MADING		8B	DYAH MULYANINGSIH,S.Pd	Dra. SRI RAHAYU
		BASKET		Lapangan	AGUS SUSANTO,S.Pd	BAMBANG PRASETYO,S.Pd
		BAND		R.Ketrampilan	M. IDHAM KHOLID	SUMANTO
		BATIK		PSB	NISMA AYU	RIYANI,S.Pd
		BTA		8C	SURYANI,S.Ag	SRI HARTATI,S.Pd
		OLYMPIADE IPA		Lab. Biologi	PRATIWI WURYANINGSIH	AKHMAD AZHAR,S.Pd

2	RABU 13.40- 15.00	SENI VOKAL	7	7A	TRI SETYO MUTIARA	TRI SUYATMI,S.Pd
		MADING		7B	DYAH MULYANINGSIH,S.Pd	Dra. SRI RAHAYU
		BASKET		Lapangan	AGUS SUSANTO,S.Pd	BAMBANG PRASETYO,S.Pd
		BAND		R.Ketrampilan	M. IDHAM KHOLID	SUMANTO
		BATIK		PSB	NISMA AYU	RIYANI,S.Pd
		BTA		7F	ANANG MUQODDAM,S.Ag,M.PdI	SRI HARTATI,S.Pd
		OLYMPIADE IPA		Lab.Biologi	PRATIWI WURYANINGSIH	AKHMAD AZHAR,S.Pd
		SENI TARI	8	R. TARI	YUSTINI ARTI,S.Pd	WINARNI,S.Pd/RUMIYATI,S.Pd
		SENI LUKIS		8C & 8D	PONIDI,S.Pd	NAPSINI,S.Pd
		TENIS MEJA		Utara Lab BHS	Drs. SUTARDANA	AGUNG MIYANA,S.T

	VOLLEY	Lapangan	EDI SUROTO,S.Pd	KUN MARIYAH,S.Pd	
	CONVERSATION		8A	SRI UTAMI,S.Pd	SUMARNI,S.Pd
	QIROAH		8F	ZAENURI,S.Ag	SITI NUR SYAMSIATI,S.Pd
	OLYMPIADE MATEMATIKA		8H	ENI KHIKMAWATI,S.Pd	PUJIYANTI,SS

CAT : Koordinator Piket
- Drs. Haryanto

Kepala Sekolah

SARJIYEM,M.Pd. M.A
NIP.196211091984122003



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Mejeri 1 Sewon
 Alamat Sekolah : Sewon, Bantul, Yogyakarta
 Nama DPL PLT : Dr. Sulis Kusdarmo, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PLT : P. Kert. / FIS. UNY
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	27 September 2017	2	Pembuatan PPP	-	<i>[Signature]</i>
2.	25 Oktober 2017	1	Pelaksanaan Pembelajaran.	-	<i>[Signature]</i>
3.	10 November 2017	1	Pembuatan Laporan.	-	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu uk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 SMP Satriyuman, M.Pd, M.A
 NIP. 196211091984122003

Bantul, 15 November 2017
 Ketua Kelompok PLT
[Signature]
 Muhammad Komili
 NIM. 1416241013

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON

NAMA MHS. : Fania Tri Cahyati

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis KM 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul

NOMOR MHS. : 14401241071

FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/Pendidikan Kewarganegaraan

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan Dana (Rp)				Jumlah
			Swadaya/sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Iuran Kelompok	Digunakan untuk mendanai kegiatan kelompok		Rp. 130.000,00			Rp.130.000,00
2.	Print RPP	Menyediakan RPP untuk persiapan dan syarat pelaksanaan pembelajaran dikelas.		Rp. 75.000,00			Rp 75.000,00
3.	Fotocopy soal	Memerbanyak soal ulangan harian siswa		Rp. 12.000,000			Rp. 12.000,00
Jumlah							Rp. 217.000,00

